

**PENGARUH *INTERNET ADDICTION* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA SMK BINA WISATA LEMBANG**

(Survey Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas XI Program
Keahlian Administrasi Perkantoran Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021-2022)

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Ekonomi**



Oleh

GLORIA FEBRIYANTI TEWUH

175020086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG**

Jalan Tamansari No 6-8 Bandung 40116

2021

**PENGARUH *INTERNET ADDICTION* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA SMK BINA WISATA LEMBANG**

(Survey Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas XI Program
Keahlian Administrasi Perkantoran Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021-2022)

Oleh

GLORIA FEBRIYANTI TEWUH


175020086

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Disetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Prof. Dr. H. Asep Siamulbachri, M. Pd
NIP. 195308251982031002

Leni Maryani, M.Pd.
NIPY. 15110649

**Dekan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan,**

**Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi,**

Dr. H. Uus Toharudin, M.Pd.
NIP. 19621017 1988031 001

Leni Maryani, M.Pd.
NIPY. 15110649

Tanggal lulus :

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Gloria Febriyanti Tewuh

NPM : 175020086

Judul Skripsi : Pengaruh *Internet Addiction* terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Bina Wisata Lembang (Survey pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021-2022)

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul di atas beserta seluruh ini adalah benar-benar karya tulis sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang diberikan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya tulis yang dibuat atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Bandung, Desember 2021

Yang Membuat Pernyataan,

Gloria Febriyanti Tewuh
NPM. 175020086

MOTTO HIDUP

“Allah (Tuhan) tidak bermaksud menyulitkanmu,
tetapi Dia bermaksud untuk menyucikan kamu dan melengkapi nikmat-Nya
sehingga kamu dapat bersyukur”

-QS. Al- Ma'idah:6-

“Kegagalan dan kesalahan mengajarkan untuk,
mengambil pelajaran dan menjadi lebih baik”

-Unknown-

“Sesulit apapun jalannya, jangan pernah berfikir untuk menyerah.
Karena, kamu tidak akan pernah tahu apa yang menantimu di ujung perjuangan
nanti”

-Bring.Us-

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Alhamdulillah Robbil'Alamin, puji serta Syukur penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Internet Addiction* terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Bina Wisata Lembang (Survey pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021-2022)”**. Tujuan penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir dan mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan Bandung.

Penulisan skripsi ini penulis telah melakukan usaha mengerjakan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin dengan ilmu, pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan yang penulis miliki serta berkat dukungan yang diberikan dari banyak pihak. Dengan adanya kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat sehingga penyusunan skripsi yang dibuat ini dapat selesai dengan baik.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam skripsi ini belum sempurna dan tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar dapat meningkatkan kualitas dari skripsi ini. Penulis sangat berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para kalangan yang membaca.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Bandung, Desember 2021

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang telah dibuat ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini bukan hal yang mudah namun penuh dengan banyaknya perjuangan dan terwujudnya skripsi ini berkat adanya do'a, dukungan serta arahan dari banyaknya berbagai pihak sehingga skripsi dapat selesai dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya, setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu dan ikut serta memberikan dorongan yang sangat luar biasa kepada penulis selama berlangsungnya penyusunan skripsi yang dibuat ini.

Banyak ucapan rasa terima kasih yang penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta penulis yaitu Bapak Meki Tewuh dan Ibu Imas Kusmiyati, Kakak tercinta Ima Oktaviani Tewuh yang selalu mendukung baik do'a, motivasi dan materi sehingga menjadikan alasan utama penulis agar dapat bisa menyelesaikan skripsi ini, serta keluarga-keluarga yang telah memberikan do'a kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp., M.Si., M.Kom., yang menjabat sebagai Rektor di Universitas Pasundan Bandung.
3. Bapak Dr. H. Uus Toharudin, M.Pd., yang menjabat sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Pasundan Bandung.
4. Ibu Leni Maryani, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Pasundan sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah memberi bimbingan, ilmu dan motivasi selama berlangsungnya penyusunan skripsi hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Asep Sjamsulbachri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberi bimbingan, ilmu dan motivasi selama berlangsungnya penyusunan skripsi hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak Saiful Almujab, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Pasundan Bandung.
7. Bapak Firman Sanjaya selaku Wali Dosen kelas 17' C.

8. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan Bandung yang telah memberikan ilmu untuk penulis selama berlangsungnya perkuliahan.
9. Seluruh Staf Tata Usaha yang ada di lingkungan Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan Bandung telah membantu penulis dengan memberikan kelancaran dalam memenuhi kebutuhan selama perkuliahan.
10. Pihak sekolah SMK Bina Wisata Lembang; Bapak Dede Budiman selaku Kepala Sekolah, Bapak Bambang selaku Wakasek Kurikulum, Ibu Teti selaku Ketua Jurusan Administrasi. Perkantoran, Bapak Koko selaku Guru Prakarya dan Kewirausahaan SMK Bina Wisata Lembang yang telah memberi izin, membantu, membimbing, memberikan ilmu dan arahan selama proses pelaksanaan penelitian di Sekolah, para peserta didik kelas XI Administrasi Perkantoran yang telah bersedia menjadi responden.
11. Sahabat-sahabat terdekat penulis Rini Rosita, Sofha Widyastuti, Windi Budiarti, Yunia Juniawati, Yuni Karisma, Resti Julianti dan Rekan di sukamaju yang selalu menjadi tempat keluh kesah dan tidak lelah untuk memberi dukungan.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan Rini Rosita, Aulya Nursyifa, Ryssa S, Eva Siti F, Agnes Widyastuti, Wulan Imelda, Nafisatul, Putri Widya A, Nanda Ilyasa, Lintang yang tidak hentinya membantu penulis, selalu memberi dukungan dan motivasi.
13. Sahabat tercinta penulis Muhammad Ramdhan yang selalu mendo'akan, mendukung dan memberi semangat.
14. Teman-teman angkatan 2017 kelas C, B dan A Pendidikan Ekonomi.
15. Serta seluruh pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Bandung, Desember 2021

Penulis

**PENGARUH *INTERNET ADDICTION* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA SMK BINA WISATA LEMBANG**

*(Survey pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas XI Program
keahlian Administrasi Perkantoran Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021-2022)*

Oleh

**Gloria Febriyanti Tewuh
175020086
ABSTRAK**

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (i) penggunaan internet siswa kelas XI Administrasi Perkantoran Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK Bina Wisata Lembang (ii) tingkat motivasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK Bina Wisata Lembang (iii) seberapa besar pengaruh *internet addiction* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK Bina Wisata Lembang. Metode yang digunakan yaitu metode survey pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan angket untuk pengumpulan data. Perolehan hasil penelitian menunjukkan: (i) *internet addiction* terhadap siswa dikatakan baik dengan nilai rata-rata 3,50, yang berarti siswa menjawab tidak setuju terhadap pernyataan negatif (ii) tingkat motivasi belajar siswa dikatakan baik dengan nilai rata-rata 3,80 (iii) terdapat pengaruh *internet addiction* terhadap motivasi belajar siswa sebesar 20,3%. Saran yang disampaikan peneliti kepada: (i) siswa, diharapkan mampu memanfaatkan internet secara baik dan bijak sehingga dapat dijadikan sebagai sumber untuk belajar serta diharapkan dengan adanya internet siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya (ii) guru, diharapkan lebih memperhatikan siswa dalam penggunaan internet agar tidak disalahgunakan dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat untuk belajar (iii) peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi kedepannya dengan harapan dapat mengembangkan lebih dalam sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

Kata kunci: *Internet addiction*, Motivasi belajar siswa.

**THE EFFECT OF INTERNET ADDICTION ON STUDENTS' LEARNING
MOTIVATIONS OF BINA WISATA LEMBANG VOCATIONAL
SCHOOL**

*(Survey on Craft and Entrepreneurship Subjects Class XI Office Administration
Skills Program Odd Semester Academic Year 2021-2022)*

By

**Gloria Febriyanti Tewuh
175020086
ABSTRACT**

This study aims to determine: (i) the internet use of class XI students of Office Administration for Craft and Entrepreneurship Subjects at SMK Bina Wisata Lembang (ii) the level of learning motivation of students in class XI Office Administration Subjects Craft and Entrepreneurship at SMK Bina Wisata Lembang (iii) how much influence internet addiction has on student motivation in class XI Office Administration for Craft and Entrepreneurship subjects at SMK Bina Wisata Lembang. The method used is a survey method with a quantitative approach by distributing questionnaires for data collection. The results of the research show: (i) internet addiction to students is said to be good with an average value of 3.50, which means students answer disagree with negative statements (ii) the level of student motivation is said to be good with an average value of 3.80 (iii) there is an effect of internet addiction on students' learning motivation by 20.3%. Suggestions submitted by researchers to: (i) students, are expected to be able to use the internet properly and wisely so that it can be used as a source for learning and it is hoped that with the internet students can increase their learning motivation (ii) teachers, are expected to pay more attention to students in using the internet so that they are not abused and motivate students to be more active in learning (iii) further researchers are expected to be used as reference material in the future in the hope of developing deeper so that they get better results again.

Keywords: *Internet addiction, student learning motivation.*

**PANGARUH KACANDUAN INTERNÉT KANA MOTIVASI DIAJAR
SISWA SMK BINA WISATA LEMBANG**

(Survey dina Mata Pelajaran Karajinan jeung Kewirausahaan kelas XI Program
kaahlian Administrasi Perkantoran Semester Ganjil Taun Ajaran 2021-2022)

Ku

**Gloria Febriyanti Tewuh
175020086
RINGKESAN**

Panalungtikan ieu mibanda tujuan pikeun mikanyaho: (i) pamakéan internét siswa kelas XI Administrasi Perkantoran dina Mata Pelajaran *Prakarya dan Kewirausahaan* di SMK Bina Wisata Lembang (ii) tingkat motivasi diajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran dina Mata Pelajaran *Prakarya dan Kewirausahaan* di SMK Bina Wisata Lembang (iii) sabaraha pangaruh kacanduan internét kana motivasi diajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran dina Mata Pelajaran *Prakarya dan Kewirausahaan* di SMK Bina Wisata Lembang. Méthode anu digunakeun nyaéta méthode survéy kalawan pendekatan kuantitatif ku cara ngadistribusikeun angkét pikeun ngumpulkeun data. Hasilna nuduhkeun: (i) Kacanduan internét siswa disebutkeun alus kalawan rata-rata skor 3,50 kasebutkeun rendah, hartina siswa ngajawab teu satuju kana pernyataan négatip (ii) tingkatan motivasi siswa disebutkeun alus kalawan skor rata-rata 3,80 (iii) aya pangaruh kecanduan internét kana motivasi diajar siswa nyaéta 20,3%. Saran anu ditepikeun ku panalungtik pikeun: (i) siswa, dipiharep mampu ngagunakeun internét kalawan bener tur wijaksana sangkan bisa dijadikeun sumber diajar sarta dipiharep ku ayana internét siswa bisa ngaronjatkeun motivasi diajarna (ii) guru, dipiharep leuwih merhatikeun siswa dina ngagunakeun internét sangkan henteu disalahgunakeun jeung ngamotivasi siswa pikeun leuwih aktip dina diajar (iii) panalungtik saterusna dipiharep bisa dijadikeun bahan référénsi dina mangsa nu bakal datang harepan ngembang leuwih jero ambéh meunang hasil hadé deui.

Kecap Konci: Kacanduan Internét, motivasi diajar murid.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
MOTTO HIDUP	
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ii
ABSTRAK	iv
RINGKESAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional	7
G. Sistematika Skripsi.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	10
A. Kajian Teori.....	10
1. <i>Internet Addiction</i>	10
2. Motivasi Belajar.....	18

3. Pengaruh <i>Internet Addiction</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa	23
B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Pemikiran	36
D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian.....	38
1. Asumsi	38
2. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Metode Penelitian.....	40
B. Desain Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	42
1. Subjek penelitian.....	43
2. Objek penelitian	44
D. Operasionalisasi Variabel.....	44
E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	48
1. Pengumpulan Data	48
2. Instrumen Penelitian	50
F. Teknik Analisis Data.....	53
1. Rancang Uji Instrumen	53
2. Analisis Deskriptif	55
3. Rancang Analisis Data	56
G. Prosedur Penelitian.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran SMK Bina Wisata Lembang.....	60
1. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian.....	60
B. Hasil Penelitian.....	64

1. Hasil Uji Instrumen	64
2. Hasil Analisis Deskriptif.....	70
3. Hasil Analisis Data	89
C. Pembahasan	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Nama Siswa XI Adm. Perkantoran 1	60
Tabel 4.2 Daftar Nama Siswa XI Adm. Perkantoran 2.....	61
Tabel 4.3 Daftar Nama Siswa XI Adm. Perkantoran 3.....	62
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel X	64
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Y	66
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Variabel X.....	68
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Variabel Y.....	68
Tabel 4.8 Rekapitulasi Instrumen Variabel X.....	68
Tabel 4.9 Rekapitulasi Instrumen Variabel Y.....	69
Tabel 4.10 Frekuensi Pernyataan 1	70
Tabel 4.11 Frekuensi Pernyataan 2	70
Tabel 4.12 Frekuensi Pernyataan 3	71
Tabel 4.13 Frekuensi Pernyataan 4	72
Tabel 4.14 Frekuensi Pernyataan 5	72
Tabel 4.15 Frekuensi Pernyataan 6	73
Tabel 4.16 Frekuensi Pernyataan 7	74
Tabel 4.17 Frekuensi Pernyataan 8	74
Tabel 4.18 Frekuensi Pernyataan 9	75
Tabel 4. 19 Frekuensi Pernyataan 10	75
Tabel 4.20 Frekuensi Pernyataan 11	76
Tabel 4.21 Frekuensi Pernyataan 12	77
Tabel 4.22 Rekapitulasi Tafsiran Rata-Rata Skor dan Persentase Jawaban Responden Pada Variabel X Internet Addiction	77
Tabel 4.23 Frekuensi Pernyataan 13	78
Tabel 4.24 Frekuensi Pernyataan 14	79
Tabel 4.25 Frekuensi Pernyataan 15	79
Tabel 4.26 Frekuensi Pernyataan 16	80
Tabel 4.27 Frekuensi Pernyataan 17	81
Tabel 4.28 Frekuensi Pernyataan 18	81
Tabel 4.29 Frekuensi Pernyataan 19	82

Tabel 4.30 Frekuensi Pernyataan 20	83
Tabel 4.31 Frekuensi Pernyataan 21	83
Tabel 4.32 Frekuensi Pernyataan 22	84
Tabel 4.33 Frekuensi Pernyataan 23	85
Tabel 4.34 Frekuensi Pernyataan 24	85
Tabel 4.35 Frekuensi Pernyataan 25	86
Tabel 4.36 Frekuensi Pernyataan 26	86
Tabel 4. 37 Frekuensi Pernyataan 27	87
Tabel 4.38 Frekuensi Pernyataan 28	88
Tabel 4.39 Rekapitulasi Tafsiran Rata-Rata Skor dan Persentase Jawaban Responden Pada Variabel Y Motivasi Belajar Siswa	88
Tabel 4.40 Hasil Uji Normalitas	89
Tabel 4.41 Uji Regresi Linier Sederhana	90
Tabel 4.42 Hasil Uji Hipotesis t.....	91
Tabel 4.43 Uji Koefisien Determinasi	91

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	38
Bagan 2.2 Paradigma Penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

- Lampiran A.1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pasundan Tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing
Tugas Akhir
- Lampiran A.2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran A.3 : Surat Balasan Penelitian

LAMPIRAN B

- Lampiran B.1 : Instrumen Penelitian
- Lampiran B.2 : Tabulasi Instrumen Penelitian
- Lampiran B.3 : Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
- Lampiran B.4 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian
- Lampiran B.5 : Hasil Pengolahan *IBM SPSS Statistics Version 24.0*.

LAMPIRAN C

- Lampiran C.1 : Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kini perkembangan ilmu pengetahuan mengalami perubahan yang sangat pesat. Internet menjadi salah satu hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Menurut Rahmawati (2016, hlm. 19) mengatakan bahwa internet merupakan singkatan dari *Interconnected Networking* yang artinya dalam Bahasa Indonesia adalah rangkaian komputer yang terhubung dalam beberapa rangkaian jaringan. Khaeriyah dan Mahmud (2017, hlm. 142) “internet merupakan salah satu teknologi yang memberikan kemudahan dalam mencari sumber informasi yang cepat sesuai dengan kebutuhan”. Dalam penerapannya, internet dapat dikatakan telah bersifat multifungsi yang dapat dimanfaatkan atau digunakan oleh berbagai pihak, baik secara individu maupun oleh lembaga-lembaga tertentu yang bergerak dalam berbagai bidang kehidupan, misalnya dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial budaya, politik pemerintahan dsb. Sosial Media yang dapat diakses di internet beragam macam jenis dan bentuknya, akan tetapi yang banyak digunakan oleh remaja masa kini yaitu *Instagram, Whats-App, Tik- Tok, Facebook, Twitter* serta *Games Online Mobile Legends, Free Fire, PUBG*.

Seiring dengan berkembang zaman, internet kini mempunyai fungsi yang bernilai untuk memenuhi fasilitas pendukung dalam pertumbuhan mutu pendidikan yang berjalan di Indonesia. Internet sebagai salah satu media pembelajaran sangat dibutuhkan saat ini, baik secara langsung sebagai media pembelajaran jarak jauh atau sebagai sarana bagi siswa untuk mencari berbagai sumber informasi materi pelajaran penggunaan internet pada pembelajaran menjadi suplemen yang bermanfaat dan memiliki pengaruh-pengaruh yang positif terhadap penyelesaian tugas-tugas siswa. Nurhikmayati, dkk (2020, hlm. 59) “Beberapa motif penggunaan internet pada anak-anak (siswa) yaitu

ketertarikan pada komputer, pencarian informasi, hiburan dan untuk interaksi sosial (*chatting*)". Sistem pendidikan yang didukung dengan teknologi internet telah menghasilkan metode pembelajaran jarak jauh yang digunakan oleh pihak pengajar dan pelajar di sekolah. Internet menjadi lautan informasi tanpa batas, dapat berbagi informasi melalui internet, baik informasi yang "positif" maupun "negatif". Maka baiknya bijak mengkonsumsi informasi yang tersedia di internet, pengguna internet perlu mengamati, menilai, dan menyaring informasi yang dibutuhkan. Dapat dikatakan bahwa hampir semua informasi mengenai pendidikan dapat kita akses melalui internet, antara lain seperti materi ajar, kurikulum, silabus, soal-soal pelajaran ataupun cara mengerjakannya.

Kegunaan internet dapat membantu mereka dalam mencari hal yang dibutuhkan, entah itu yang ingin mereka tahu, atau yang harus mereka tahu. Bagi para pelajar, biasanya internet dan segala macam di dalamnya sangat berguna untuk mencari tugas yang mereka terima di sekolah atau kampus mereka masing-masing. Bagi siswa, bukan hal yang aneh bila mereka mempunyai ketergantungan yang tinggi terhadap internet, bahkan sebagian mereka beranggapan bahwa mereka tidak bisa hidup tanpa internet. Bathia, dkk dalam Hakim dan Raj (2017, hlm. 280) mengatakan "Sebuah studi dari Ahmedabad, India pada tahun 2016 menunjukkan bahwa 11,8% siswa memiliki kecanduan internet; hal ini diprediksi dari waktu yang telah dihabiskan untuk melakukan kegiatan *online*, penggunaan situs jejaring sosial dan *chat room*, dan juga karena akibat dari adanya kecemasan dan stres". Dilanjut Hapsari, dkk dalam Hakim dan Raj (2017, hlm. 281) mengatakan bahwa dalam pencarian di Google kata kunci "Internet Remaja" terdapat 522.000 hasil, dan sebagian besar negatif terhadap bahaya internet seperti pornografi, terorisme, penipuan dan lainnya. Pencarian kata kunci "Media Sosial Remaja" terlihat 127.000 hasil. Hasil di dominasi penggunaan media sosial kalangan remaja dengan aktivitas negatif seperti *games online*, *sex online*, judi bahkan tidak sedikit remaja yang menjadi korban sehingga menimbulkan kecelakaan dan kematian. Semakin banyaknya jumlah penggunaan internet di Indonesia maka kecanduan internet atau yang dikenal

dengan istilah *internet addiction* akan meningkat.

Dengan penggunaan internet yang mudah serta murah biaya yang ditawarkan untuk mengakses internet dapat membuat penggunanya ketagihan dan semakin meningkat. Internet dapat membuat pengguna menjadi lupa waktu, keasyikan dengan dunianya sendiri sehingga melupakan tugas-tugas atau aktivitas penting yang seharusnya dikerjakan. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Johanian dan Seifury dalam Sarina dan Awaru (2019, hlm. 88) yang mengatakan “bahwa penggunaan internet secara berlebihan tanpa disadari dapat menyebabkan seseorang mengalami kecanduan internet atau *internet addiction*”. Dalam penggunaan akses internet tidak hanya untuk keperluan belajarsiswa, tetapi juga untuk sarana hiburan. Yang terjadi kegiatan dalam mengakses internet lebih banyak atau dominan digunakan untuk sarana hiburan semata, hanya sebagian kecil sekali menggunakan fasilitas internet untuk menambah wawasan atau berkaitan dengan pelajaran. Diasumsikan bahwa siswa mengalami kecanduan internet atau *internet addiction* dapat mengakibatkan motivasi belajar siswa terganggu. Rismana, dkk (2016, hlm. 39) mengatakan bahwa:

Kegiatan siswa dalam mengakses jejaring sosial akan menjadi kegiatan yang memicu turunnya motivasi belajar apabila digunakan pada saat jam pelajaran sedang berlangsung. Kegiatan mengakses jejaring sosial dikatakan tidak menyebabkan dampak menurunnya motivasi belajar apabila siswa menggunakan jejaring sosial pada waktu siswa dalam keadaan tidak terikat dalam suatu kondisi belajar dikelas maupun dirumah.

Dalam pendidikan, motivasi menjadi peran yang mempengaruhi siswa, karena dengan adanya motivasi siswa dapat menyadari bahwa seberapa pentingnya belajar untuk masa depan.

Observasi awal yang dilakukan dengan salah satu guru program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang pada tanggal 20 Mei 2021 mengatakan bahwa kurangnya motivasi belajar siswa dilihat saat mengikuti proses pembelajaran, siswa telat dalam mengumpulkan tugas dan masih bersikap acuh dalam mengikuti pembelajaran. Setelah guru melakukan evaluasi siswa dan menanyakan kepada orang tua siswa ternyata siswa tidak

terlepas dari *Smartphone* lalu penggunaan internet siswa terhadap kehidupan sehari-hari ternyata tidak sesuai antara penggunaan internet dengan keinginan belajarnya, waktu belajar *online* singkat tidak seimbang dengan waktu penggunaan media sosial internet, melakukan akses internet sehingga menyebabkan motivasi belajar siswa menurun sehingga siswa enggan untuk melakukan akses internet yang berhubungan dengan aktivitas pembelajaran sekolah, internet tidak dimanfaatkan untuk mencari pengetahuan yang belum pernah didapatkan sehingga peserta didik terbiasa melakukan hal-hal yang instan.

Dari hasil observasi yang telah diuraikan diatas pada kenyataannya kebanyakan siswa menggunakan *smartphone* untuk mengakses media sosial seperti *instagram, facebook, whatsapp, twitter, tik-tok dan games online*. Maka dari hal ini dapat dikatakan penggunaan kecanduan internet dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Siswa tidak terlepas dari *smartphone* pada hal-hal hiburan dan *game* dibandingkan melakukan hal yang berhubungan dengan pembelajaran atau sumber belajar.

Sarina, S., & Awaru, A. O. T. (2019, hlm. 92) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *antara internet addiction* dan minat baca buku pada mahasiswa pendidikan sosiologi FIS UNM yang ditunjukkan dengan perolehan koefisien korelasi sebesar $r = -0,746$ dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Sedangkan hasil penelitian dari Pertiwi, S. A. B., & Hidayati, E. (2018, hlm. 189) menyatakan bahwa motivasi belajar remaja termasuk dalam kategori baik karena banyak dukungan orang tua siswa masing-masing yang mengontrol anaknya dalam belajar sehingga tidak ada kecanduan media sosial, dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara motivasi belajar dengan kecanduan media sosial pada remaja di SMA Muhammadiyah 1 Semarang dengan nilai signifikan p value 0,000.

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang di uraikan di atas maka dibuat suatu rencana penelitian yang berjudul **Pengaruh *Internet Addiction* terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Bina Wisata Lembang (Survey pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kelas XI Program Keahlian**

Administrasi Perkantoran Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021-2022).

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah dikemukakan pada latar belakang masalah terkait dengan permasalahan yang telah ditetapkan maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya kesenjangan dalam penggunaan internet untuk kegiatan belajar.
2. Tidak seimbang antara waktu belajar dengan waktu penggunaan media sosial internet.
3. *Internet addiction* atau kecanduan internet mengakibatkan motivasi belajar anak menjadi menurun dan enggan untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan sekolah.
4. Akses internet tidak dimanfaatkan untuk mencari informasi pengetahuan baru, siswa menjadi terbiasa dengan budaya instan.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan lebih terarah maka penulis dalam penelitian ini membatasi masalah, adapun batasan-batasan masalah yang difokuskan menjadi beberapa poin, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian hanya fokus kepada masalah penggunaan internet yang saat ini dijadikan sebagai sumber belajar dan menjadi pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.
2. Mata pelajaran yang diteliti yaitu mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU).
3. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran semester ganjil tahun ajaran 2021-2022 di SMK Bina Wisata Lembang.

Rumusan Masalah

Agar mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian maka diperlukan perumusan masalah yang jelas. Untuk itu penulis menerapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan Internet pada siswa Kelas XI AP Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK Bina Wisata Lembang?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa Kelas XI AP Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK Bina Wisata Lembang?
3. Seberapa besar pengaruh *Internet Addiction* terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI AP Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK Bina Wisata Lembang?

D. Tujuan Penelitian

Penulis memaparkan beberapa poin tujuan penelitian yang akan dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan Internet pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK Bina Wisata Lembang
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK Bina Wisata Lembang
3. Untuk mengungkapkan seberapa besar pengaruh *internet addiction* terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK Bina Wisata Lembang

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi dunia Pendidikan mengenai pengaruh *internet addiction* atau kecanduan internet yang terjadi terhadap motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Guru

Hasil dari penelitian yang hendak dilakukan memberikan pengetahuan mengenai bagaimana pengaruh *internet addiction* atau kecanduan internet yang terjadi pada siswa terhadap motivasi belajar siswa, maka diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi para guru.

b. Manfaat Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian yang hendak dilakukan ini, diharapkan memberikan kontribusi tentang metode yang dapat digunakan pada saat proses pembelajaran, referensi dalam mengambil kebijakan di sekolah yang berkaitan dengan peningkatan belajar baik itu rangsangan, motivasi belajar dalam mengembangkan atau melatih pemahaman kualitas internet terhadap motivasi belajar siswa.

c. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai bekal pengalaman yang sangat berharga dalam mengembangkan dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan tentang penggunaan internet yang baik, khususnya di bidang pendidikan dalam perkembangan mutu pendidikan.

3. Manfaat Segi Isu dan Sosial

Hasil dari penelitian yang hendak dilakukan ini, diharapkan mampu menjadi informasi bagi semua pihak mengenai pengaruh *internet addiction* terhadap motivasi belajar siswa dan sekaligus sebagai pengetahuan untuk mengetahui upaya dalam meningkatkan rangsangan motivasi belajar pada siswa.

F. Definisi Operasional

Agar mencegah terjadinya penyimpangan dalam penyampaian judul skripsi maka maksud dari definisi operasional ini untuk memberikan suatu kejelasan, maka penulis akan menguraikan variabel-variabel yang terkait, yaitu sebagai berikut:

a. *Internet Addiction*

Zulfa, dkk (2020, hlm. 63) mengatakan “*Internet addiction* dapat didefinisikan sebagai penggunaan internet yang berlebihan, penurunan pentingnya waktu ketika tidak menggunakan internet, sifat mudah marah dan agresi yang berlebihan ketika tidak menggunakan internet, dan kemunduran sosial individu, bisnis, serta kehidupan dalam keluarga”.

b. Motivasi Belajar

Cleopatra dalam Sobon (2019, hlm. 94) mengemukakan “Motivasi

merupakan bagian dalam dari suatu keadaan yang menyebabkan seseorang dalam bertindak dengan cara yang jelas untuk memenuhi beberapa tujuan tertentu”. Darsono dalam Robiah (2020, hlm. 146) menjelaskan bahwa “Belajar merupakan suatu kegiatan yang melibatkan individu secara keseluruhan, baik fisik maupun psikis, untuk mencapai perubahan dalam tingkah laku”. Menurut Winarni, Anjariah, & Romas dalam Andriani dan Rasto (2019, hlm. 81) “Motivasi berasal dari kata motif yakni kondisi dalam diri individu yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu baik disadarimaupun tidak untuk mencapai tujuan tertentu.”

Jadi kesimpulan dari pengertian di atas bahwa penggunaan internet yang berlebihan dapat membuat seseorang bukan hanya siswa saja menjadi kecanduan. Kecanduan internet merupakan salah satu gangguan kejiwaan yang ditandai dengan keasyikan yang berlebihan atau tidak terkontrol terhadap penggunaan *gadget* dan akses internet yang berlebihan jika penggunaanya tidak sesuai dengan takaran apalagi untuk siswa akan mengurangi rangsangan minat belajarpun berkurang sehingga akan menjadi pengaruh yang besar terhadap motivasi belajarnya. Dalam hal ini *internet addiction* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan yakni merujuk pada Panduan Karya Tulis Ilmiah yang diberlakukan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (2020, hlm. 29-32). Adapun bagian-bagian yang terdapat pada penulisan skripsi sebagai berikut:

1) Bab I Pendahuluan

Bagian ini membahas terkait bagian awal seperti:

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Identifikasi Masalah
- c. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah
- d. Tujuan Penelitian

- e. Manfaat Penelitian
- f. Definisi Operasional
- g. Sistematika Skripsi

2) Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Pada bab dua ini berisi hal yang dibahas, sebagai berikut:

- h. Kajian teori dan kaitannya dengan pembelajaran yang akan diteliti.
- i. Hasil-hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variabel penelitian yang akan diteliti
- j. Kerangka pemikiran dan diagram/skema paradigma penelitian.
- k. Asumsi dan Hipotesis penelitian atau pertanyaan penelitian.

3) Bab III Metode Penelitian

Pada bab tiga ini memaparkan langkah yang sistematis dan rinci dengan langkah-langkah serta cara yang dipakai dalam menjawab permasalahan agar memperoleh simpulan. Bab ini berisi langkah-langkah diantaranya:

- 1) Metode Penelitian
- 2) Desain Penelitian
- 3) Subjek dan Objek Penelitian

4) Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab empat ini menyampaikan dua hal yang utama, yaitu:

- a. Temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian.
- b. Pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

5) Bab V Simpulan dan Saran

Bab lima ini menyajikan simpulan dan saran atas hasil temuan dari penelitian yang dilakukan penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan serta bentuk referensi kepada para pembuat kebijakan, pengguna atau bagi peneliti berikutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Kajian Teori

1. *Internet Addiction*

a. *Pengertian Internet*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *Online* “Internet merupakan jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit”. Indarti, dkk (2015, hlm. 8) mengatakan “Internet (*Interconnected-Network*) merupakan sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan berbagai macam situs. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh Indonesia bahkan seluruh dunia”.

Menurut Rahmawati (2016, hlm. 19) ”Internet merupakan singkatan dari *Interconnected Networking* yang artinya dalam Bahasa Indonesia adalah rangkaian komputer yang terhubung dalam beberapa rangkaian jaringan”. Khaeriyah dan Mahmud (2017, hlm. 142) “Internet merupakan salah satu teknologi yang memberikan kemudahan dalam mencari sumber informasi yang cepat sesuai dengan kebutuhan”. Menurut Walidaini (2018, hlm. 37) “Internet sebagai jaringan komputer luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari satu negara ke negara lain di seluruh dunia, di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi mulai dari yang statis hingga yang dinamis dan interaktif”.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas maka dapat disimpulkan internet yaitu jaringan komunikasi yang menghubungkan jaringan komputer sehingga dapat mengakses layanan komunikasi maupun sumber daya informasi.

b. Pengertian Internet Addiction

Kecanduan menggunakan internet secara berlebihan dikenal dengan istilah *internet addiction* atau kecanduan internet. Kecanduan (*Addiction*) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online* berasal dari kata candu yang berarti sesuatu yang menjadi kegemaran dan membuat orang ketagihan, maka kecanduan adalah ketagihan, ketergantungan atau kejangkitan pada suatu kegemaran sehingga melupakan hal yang lain-lain. Zulfa, dkk (2020, hlm. 63) mengatakan “*Internet addiction* dapat didefinisikan sebagai penggunaan internet yang berlebihan, penurunan pentingnya waktu ketika tidak menggunakan internet, sifat mudah marah dan agresi yang berlebihan ketika tidak menggunakan internet, dan kemunduran sosial individu, bisnis, serta kehidupan dalam keluarga”. Saragih (2020, hlm. 58) mengatakan “*Internet addiction* atau kecanduan internet merupakan gangguan berupa perilaku ketergantungan pada aktivitas berselancar di dunia maya misalnya aktivitas di sosial media, perjudian *online*, *online gaming*, pornografi atau pornoaksi, dan lain sebagainya”. Halgin dan Whitebourne dalam Sari dan Maulida (2017, hlm. 2) mengatakan “*Internet addiction* merupakan suatu kondisi gangguan kontrol impuls ketika individu merasakan kebutuhan yang tidak dapat ditunda untuk *online* dan dapat menciptakan kekacauan hubungan interpersonal jika kondisi tidak terkontrol”. Kimberly S. Young dalam Basri (2014, hlm. 412) mengatakan “*Internet addiction* sebagai sebuah sindrom yang ditandai dengan menghabiskan sejumlah waktu yang sangat banyak dalam menggunakan internet dan tidak mampu mengontrol penggunaannya saat *online*”.

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa *Internet addiction* atau kecanduan internet yaitu penggunaan atau mengakses internet secara berlebihan sehingga lupa waktu, malas beraktivitas sehat, tidak memperdulikan lingkungannya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Internet Addiction*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Internet addiction* menurut Montag dan Reuter dalam Rachmat (2018, hlm. 15) yaitu:

1) Faktor Sosial

Penggunaan internet yang berlebihan dapat disebabkan karena individu mengalami permasalahan sosial seperti individu merasa kesulitan dalam melakukan komunikasi interpersonal. Individu akan lebih memilih menggunakan internet dalam berkomunikasi karena dianggap lebih aman dan lebih mudah. Kemampuan komunikasi yang rendah dapat menyebabkan permasalahan, seperti kecanduan terhadap internet.

2) Faktor Psikologis

Internet addiction atau kecanduan internet terjadi karena individu mengalami permasalahan psikologis seperti depresi, kecemasan, *obsessive compulsive disorder* (OCD), penyalahgunaan obat terlarang dan beberapa sindrom yang berkaitan dengan gangguan psikologis. Gangguan tersebut membuat individu untuk melarikan diri dari masalah, menerima hiburan menjadi rasa senang dari penggunaan internet. Pelarian diri ini menyebabkan individu terdorong untuk lebih sering menggunakan internet sebagai pelampiasan dan akan menyebabkan kecanduan.

3) Faktor Biologis

Montag & Reuter (2015) melakukan penelitian dengan menggunakan *Functional Magnetic Resonance Image* (fMRI) menyatakan bahwa terdapat perbedaan fungsi otak antara individu yang mengalami kecanduan internet dengan yang tidak. Individu yang mengalami kecanduan internet menunjukkan bahwa dalam memproses informasi jauh lebih lambat, sulit mengontrol diri.

Griffiths dalam Juliandri (2014, hlm. 14-16) faktor-faktor yang mempengaruhi *Internet addiction* diantaranya:

1) Gender

Gender menjadi pembanding dalam jenis aplikasi yang diakses individu sehingga menjadi kecanduan internet. Laki-laki tertarik pada hal-hal yang dapat menunjukkan dominasinya dan *fantasi seksual online*, contohnya seperti *game online*, situs porno dan perjudian *online*. Sedangkan perempuan tertarik pada hal-hal yang lebih akrab, seperti hubungan romantis, dan lebih suka berkomunikasi virtual dengan menyembunyikan identitasnya, contohnya seperti *chattingan*, *twitter*, *instagram*, *facebook* dan berbelanja *online*.

2) Kondisi Psikologi

Kecanduan internet menimbulkan masalah emosional seperti depresi, gangguan kecemasan dan seringkali menggunakan dunia fantasi di internet sebagai pengalihan secara psikologis terhadap perasaan-perasaan yang tidak menyenangkan atau situasi yang dapat menimbulkan *stress*.

3) Kondisi Sosial Ekonomi

Individu yang sudah bekerja memiliki kemungkinan lebih besar mengalami *internet addiction* dibandingkan dengan individu yang belum bekerja memiliki fasilitas internet di kantornya dan juga memiliki sejumlah gaji yang memungkinkan individu memilikifasilitas komputer dan internet di rumahnya, di bandingkan dengan individu yang belum bekerja.

4) Tujuan dan Waktu menggunakan Internet

Penggunaan internet akan menentukan sejauh mana individu mengalami kecanduan berinternet, terutama keterkaitan terhadapbanyaknya waktu yang dihabiskan sendirian di depan komputer. Individu yang menggunakan internet dengan tujuan pendidikan, misalnya pada pelajar dan mahasiswa akan lebih banyak menghabiskan waktu untuk menggunakan internet. Begitu jugaindividu yang menggunakan internet

untuk tujuan pekerjaan, terutama pekerja yang ahli komputer, sistem analisis, dan sebagainya.

Beberapa faktor penyebab kecanduan internet menurut Young dalam Andriany (2019, hlm. 19) di antaranya:

1) Akses internet gratis

Seorang siswa maupun mahasiswa akan mendapatkan *username* dan *password* gratis dari sekolah atau kampus mereka untuk mengakses internet secara gratis.

2) Banyaknya waktu luang

Sebagian besar mahasiswa berada di kelas selama 12-16 jam perminggu. Mahasiswa biasanya menghabiskan waktu luang untuk belajar, *hangout* bersama teman, berbelanja ataupun mengakses internet.

3) Pengalaman baru tanpa kontrol orang tua

Saat mengakses internet, kebanyakan orang tua tidak dapat mengontrol anaknya. Individu dapat bebas berinteraksi dengan siapapun di internet.

4) Tidak ada monitoring dan tidak dapat memantau apa yang dilakukan individu pada saat *online*.

d. Indikator Internet Addiction

Kimberly S. Young dalam Basri (2014, hlm. 415) ada beberapa indikator individu kecanduan internet antara lain:

1) Perhatian tertuju pada internet. Individu yang mengalami kecanduan, perhatiannya selalu terpaku untuk memikirkan aktivitas *online*, baik aktivitas *online* yang telah dilakukan sebelumnya ataupun harapan untuk segera *online* kembali.

2) Penggunaan internet terus meningkat. Kriteria yang dimaksud bahwa individu memiliki keinginan terus menerus menggunakan internet dengan jumlah waktu yang semakin meningkat untuk mendapatkan kepuasan.

3) Tidak mampu mengontrol penggunaan internet. Kriteria ini menjelaskan bahwa individu tidak mampu mengendalikan dirinya untuk tidak

berinternet, apalagi untuk mengurangi, atau menghentikan penggunaan internet.

- 4) Merasa tidak nyaman jika *offline*. kriteria yang keempat ini dimaksudkan bahwa individu akan merasa gelisah, murung, tertekan atau gampang marah ketika mengurangi atau menghentikan penggunaan internet.
- 5) *Online* lebih lama dari yang diharapkan. Kriteria ini dimaksudkan bahwa individu sulit untuk menetapkan waktu kapan harus menghentikan aktivitas berinternet. Misal, sebelum mengakses internet sudah menetapkan waktu berinternet selama satu jam, tetapi kenyataannya selang satu jam tidak dapat menghentikan aktivitas tersebut, bahkan waktu berinternetnya terus bertambah.

Irawan, dkk (2020, hlm. 218) mengatakan *internet addiction* dibagi menjadi beberapa indikator, yaitu:

- 1) Penggunaan berlebihan
- 2) Mengabaikan pekerjaan
- 3) Ketiadaan kendali
- 4) Melalaikan kehidupan sosial

Young dalam Andriany (2019, hlm. 17) ada beberapa indikator dalam *internet addiction*, yaitu:

- 1) Individu memiliki khayalan yang besar atau berfantasi mengenai internet.
- 2) Dengan sengaja individu mengurangi kegiatan sosialnya demi mengakses internet.
- 3) Individu memiliki khayalan yang besar atau berfantasi mengenai internet.
- 4) Dengan sengaja individu mengurangi kegiatan sosialnya demi mengakses internet.
- 5) *Lock of control*, yaitu individu tidak mampu mengendalikan dirinya sendiri sehingga mengakibatkan bertambahnya waktu maupun frekuensi yang digunakan untuk mengakses internet.
- 6) Mengabaikan pekerjaan, individu mengabaikan pekerjaan atau aktivitas

karena keinginan untuk berinternet terus menerus sehingga menurunkan produktivitas dan kinerjanya karena mengakses internet.

- 7) Penggunaan internet secara berlebihan menyebabkan individu tidak dapat memanfaatkan waktunya didalam kehidupan nyata.
- 8) Internet digunakan sebagai sarana untuk mengalihkan atau mengabaikan permasalahan yang terjadi di kehidupan nyata.

e. Dampak dari Internet Addiction

Young dalam Lestrianto (2014, hlm. 17-18) mengatakan dampak *internet addiction*, yaitu:

- 1) Akademik, individu sulit untuk menyelesaikan tugas, sulit belajar untuk menghadapi ujian, dan kurang tidur akibat mengakses internet yang berlebihan di malam hari.
- 2) Hubungan individu seperti pernikahan, hubungan orang tua dengan anak, dan hubungan yang sangat dekat pun dapat terganggu akibat penggunaan internet secara berlebihan. Individu dengan *internet addiction* atau kecanduan internet secara bertahap akan mengurangi waktu untuk bersosialisasi dan berkomunikasi di dunia nyata.
- 3) *Finansial*, masalah ini dijumpai akibat biaya penggunaan internet yang berlebihan namun sekarang dengan adanya penurunan tarif *online* berdampak individu menjadi bebas menggunakan internet tanpa harus memikirkan biaya yang dikeluarkan.
- 4) Pekerjaan, pekerja cenderung menggunakan internet di tempat kerjanya untuk mengakses kebutuhan pribadi pada saat jam kerja berlangsung. Hal ini berdampak ketika tugas yang dikerjakan tidak diselesaikan dengan baik.
- 5) Fisik, pengguna internet cenderung menjadi kurang tidur sehingga menyebabkan badan mudah merasa lelah dan menurunkan imun. Penggunaan internet berlebihan pun meningkatkan risiko seperti kelelahan mata, nyeri pinggang, dan *carpal tunnel syndrome*.

Dampak dari *internet addiction* lain menurut Weafer dalam Juliandri (2014, hlm. 19) yaitu:

- 1) Keasyikan dengan internet dan selalu memikirkannya selagi *offline*.
- 2) Selalu menambah waktu *online*.
- 3) Tidak mampu untuk mengontrol penggunaan internet.
- 4) Mudah marah dan gelisah bila tidak sedang *online*.
- 5) Menggunakan internet sebagai pelarian dari masalah.
- 6) Membohongi keluarga atau teman-teman mengenai jumlah waktu yang digunakan untuk *online*.
- 7) Kehilangan teman, pekerjaan ataupun kesempatan pendidikan dan karir karena penggunaan internet.
- 8) Terus menggunakan internet walaupun dana untuk *online* menipis.
- 9) Depresi, kemurungan, kegelisahan, dan kecemasan meningkat jika tidak menggunakan internet.
- 10) Merasa bersalah dan penyesalan yang dalam akibat penggunaan internet.
- 11) Mengalami gangguan tidur atau perubahan pola tidur karena penggunaan internet.

Nadzifah, dkk (2020, hlm. 78) mengatakan bahwa *Internet addiction* menimbulkan dampak yang cukup serius bagi siswa, seperti:

- 1) Prestasi akademik menjadi menurun.
- 2) Mengabaikan atau acuh terhadap tugas sekolah demi *online*.
- 3) Siswa membolos sekolah demi mengakses internet untuk sekedar bermain *online* atau kadang membuka konten pornografi.
- 4) Individu yang kecanduan internet juga akan menggunakan uang jajan nya, yang seharusnya digunakan untuk kebutuhan di sekolah tetapi malah digunakan untuk mengakses internet.
- 5) Individu menganggap orang tua tidak tahu dan tidak paham dengan kegiatan yang mereka lakukan saat berinternet.

Internet addiction atau kecanduan internet ini tidak banyak disadari menimbulkan banyak dampak yang cukup serius jika tidak dikontrol, khususnya dalam dunia pendidikan jika pengaksesan internet berlebihan terus menerus dibiarkan maka dapat merugikan siswa.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berhubungan dan mempengaruhi. Motivasi yang tinggi akan mempengaruhi keinginan belajar yang tinggi pula juga sebaliknya, menurut Hamalik dalam Nurmala, dkk (2014, hlm. 3) :

Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan atau reaksi untuk mencapai tujuan. Yang terkandung dalam motivasi yaitu adanya keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dan insentif. Tertanam motivasi belajar dalam diri siswa dan dari luar diri siswa fungsinya sebagai penggerak yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan agar tercapai tujuan yang di inginkan.

Jhonson dalam Wuryan (2015, hlm. 23) mengatakan “Dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan-kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai”. Uno dalam Adyrestuti (2015, hlm. 59) mengatakan “Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator pendukung.” Astuti dalam Sari (2018, hlm.44) ”Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar”. Menurut Clayton Alderfer dalam Agustina (2011, hlm. 16) mengatakan: “Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin”. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar guna menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi belajar sangat penting dimiliki dan dipahami oleh siswa dan guru.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Hamalik dalam Sari (2018, hlm. 44) ada tiga fungsi motivasi belajar yaitu:

- 1) Adanya dorongan sesuatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan atau keinginan belajar.

- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah artinya menggerakkan perbuatan sampai dengan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi menjadi penentu cepat atau lambatnya pekerjaan.

Menurut Djamarah dalam Suprihatin (2015, hlm. 81) mengatakan ada tiga fungsi motivasi belajar yaitu:

- 1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan. Motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk mempengaruhi sikap apa yang sebaiknya individu ambil dalam rangka belajar.
- 2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan. Dorongan psikologis mewujudkan sikap terhadap individu itu sendiri yaitu suatu kekuatan yang tak terhenti dan kemudian terwujud dalam bentuk gerakan psikofisik.
- 3) Motivasi sebagai pengaruh perbuatan. Individu yang memiliki motivasi maka dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan perbuatan yang perlu diabaikan.

Menurut Sadirman dalam Hendrayana (2024, hlm. 83) mengatakan fungsi motivasi belajar ada tiga yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat.
Motivasi dijadikan sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan.
Penentuan kearah tujuan yang ingin dicapai. Dengan begitu motivasi memberikan, menunjukkan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan agar sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan.
Menentukan perbuatan-perbuatan apa saja yang harus dikerjakan agar serasi atau cocok guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Muliani dalam Sidik dan Sobandi (2018, hlm. 191) motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu:

- 1) Cita-cita atau harapan siswa dengan diikuti oleh perkembangan dan pertumbuhan kepribadian individu yang akan menimbulkan motivasi besar dalam meraih cita-cita atau harapan yang diinginkan.
- 2) Kemampuan dan kecakapan siswa setiap individu dapat memperkuat adanya motivasi.
- 3) Kondisi siswa dan lingkungan yang stabil dan sehat akan mendorong motivasi siswa semakin bertambah dan prestasinya akan meningkat. Kondisi lingkungan siswa (keluarga dan masyarakat) yang mendukung, akan menumbuhkan motivasi yang ada dan tidak akan menghilang.
- 4) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dimana seorang individu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, tempat dimana seorang individu akan memperoleh pengalaman.
- 5) Upaya guru dalam mendidik siswa yang dituntut untuk profesional dan memiliki keterampilan dalam suatu kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan tidak terlepas adanya fungsi dan kegunaan.

Rifa'i dalam Mayangsari (2016, hlm. 21-22) mengatakan, bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

- 1) Sikap
Yang menjadi pengaruh kuat terhadap perilaku belajar siswa yaitu sikap, karena sikap memberi bantuan atau dorongan siswa dalam merasakan dunianya dan memberikan pedoman kepada perilaku. Sikap merupakan produk dari kegiatan belajar. Sikap diperoleh melalui proses seperti pengalaman, pembelajaran, identifikasi, perilaku peran (pendidik-siswa, orang tua anak-anak, dan sebagainya). Karena sikap itu dipelajari, sikap pun dapat dimodifikasi dan diubah. Pengalaman baru yang konsisten akan mempengaruhi sikap, membuat sikap berubah, intensif, lemah ataupun sebaliknya.

2) **Kebutuhan.**

Kondisi yang dialami oleh individu sebagai suatu kegiatan internal membantu siswa untuk mencapai tujuan. Hasil dari tujuan merupakan kemampuan melepaskan atau mengakhiri perasaan kebutuhan dan tekanan. Kebutuhan berada dalam jaringan atau memori manusia, dan kebutuhan itu dapat bersifat fisiologis, seperti, lapar, atau kebutuhan itu merupakan hasil belajar, seperti kebutuhan untuk berprestasi.

3) **Rangsangan**

Perubahan di dalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat individu bersikap aktif. Rangsangan secara langsung membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa. Setiap siswa memiliki keinginan untuk mempelajari sesuatu dan memiliki sikap positif terhadap pembelajaran. Apabila individu tidak menemukan proses pembelajaran yang merangsang, maka ketertarikan pembelajaran akan menurun. Jika dalam pembelajaran tidak adanya rangsangan maka akan berdampak kepada siswa yang pada mulanya termotivasi untuk belajar, namun pada akhirnya menjadi bosan.

4) **Afeksi**

Afeksi berkaitan dengan pengalaman emosional, kecemasan, kepedulian, dan pemilikan dari individu atau kelompok pada saat pembelajaran. Setiap lingkungan belajar secara konsisten yang dipengaruhi oleh reaksi emosional siswa. Demikian pula karena siswa saat belajar sering kali berkaitan dengan perasaan berhasil dan gagal, maka perasaan personalnya secara terus menerus akan tidak menentu. Kegiatan emosi siswa pada kegiatan belajar memiliki pengaruh penting. Pendidik hendaknya memahami bahwa emosi siswa bukan saja mempengaruhi perilaku melainkan juga mempengaruhi cara berpikirnya.

5) **Kompetensi**

Teori kompetensi mengasumsikan bahwa siswa secara alamiah berusaha keras untuk berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif.

Siswa secara intrinsik termotivasi untuk menguasai lingkungan dan menyelesaikan tugas-tugas secara berhasil agar menjadi puas. Demikian pula setiap orang secara genetik di program untuk menggali, menerima, berpikir, manipulasi, dan mengubah lingkungan secara efektif.

6) Penguatan

Salah satu hukum psikologis yang fundamental adalah penguatan (*reinforcement*). Penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan respon.

Dalam Ramawati (2016, hlm. 4) mengatakan ada beberapa faktor yang menjadi pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, yaitu:

1) Faktor Internal

Sumber dari dalam siswa seperti kondisi jasmani dan rohani, cita-cita atau aspirasi, kemampuan siswa, perhatian dan lain-lain.

2) Faktor Eksternal

Sumber dari luar diri siswa, upaya guru memberi pelajaran kepada siswa seperti, fasilitas belajar dan kondisi lingkungan di sekitar siswa.

d. Indikator Motivasi Belajar

Hamzah B. Uno dalam Sidik dan Sobandi (2018, hlm. 194) mengatakan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu:

- 1) Munculnya hasrat dan keinginan untuk berhasil
- 2) Terdapat dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Mendapatkan penghargaan dalam belajar
- 5) Keadaan dengan membuat salah satu kegiatan menjadi menarik dalam proses belajar
- 6) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Sadirman dalam Khaeriyah (2016, hlm. 144) mengatakan indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar yaitu:

- 1) Ulet, tekun saat mengerjakan tugas dan gemar memecahkan masalah atau persoalan

- 2) Senang bekerja secara individual
- 3) Tidak mudah jenuh dengan tugas-tugas rutin
- 4) Tidak mudah mengabaikan hal-hal yang pasti atau diyakini.

Sudjana dalam Sari (2018, hlm. 48) indikator motivasi belajar adalah:

- 1) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- 2) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- 3) Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- 4) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru
- 5) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Fitriani, dkk (2020, hlm. 172) mengatakan indikator motivasi belajar yaitu:

- 1) Konsentrasi
- 2) Rasa ingin tahu
- 3) Semangat
- 4) Kemandirian
- 5) Kesiapan
- 6) Antusias atau dorongan
- 7) Pantang menyerah
- 8) Percaya diri.

3. Pengaruh *Internet Addiction* terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan uraian di atas maka ditemukan adanya keterkaitan yang mempengaruhi *internet addiction* atau kecanduan internet terhadap motivasi belajar siswa. Pengaksesan internet secara berlebihan tanpa disadari sudah terkategoriikan sebagai kecanduan internet. Penggunaan internet secara tidak baik akan memicu penurunan motivasi belajar siswa, karena akan muncul dampak negatif yang membuat siswa enggan melakukan aktivitas yang bersangkutan dengan sekolah. Jika internet di gunakan dengan bijak dan baik maka akan menjadi hal positif yang muncul untuk siswa, sehingga memicu kenaikan motivasi belajar siswa. Dengan memanfaatkan internet

sebagai sarana belajar, alat mencari informasi baik berhubungan dengan dunia sosial maupun dunia pendidikan, dan siswa dapat menyelesaikan tugas dengan mudah.

Ditemukan dalam penelitian Sartini (2018, hlm. 10) bahwa terdapat pengaruh penggunaan situs jejaring sosial terhadap motivasi belajar siswa, dengan artian semakin rendah penggunaan situs jejaring sosial maka semakin tinggi motivasi belajar siswa begitupun sebaliknya. Berdasarkan uraian penelitian terdahulu tersebut peneliti menemukan keterkaitan antara *internet addiction* dengan penggunaan situs jejaring sosial, karena terdapat kemudahan dalam mengakses situs jejaring sosial sehingga membuat pengguna terlibat dalam penggunaan internet yang berlebihan dan berpotensi menjadi kecanduan internet atau *internet addiction*. Demikian terjadinya *internet addiction* yang dikatikan oleh pengaksesan jejaring sosial sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan sebagai bahan pertimbangan serta referensi bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Dengan demikian ditemukan hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Pendekatan	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Hijrat, K., dan Sainudin, A. B. (2019)	Pengaruh Kecanduan <i>Game Online</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VII Mts. Negeri Kota Kupang. Al-Manar.	Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata siswa MTsN Kupang yang memiliki kecanduan <i>game online</i> sangat tinggi sebanyak 7 orang (88%). Kondisi ini berindikasi bahwa siswa-siswi di MTsN. Kupang cukup mampu untuk	Terdapat persamaan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, pengukuran dari variabel Y penelitian yaitu motivasi belajar.	Terdapat perbedaan pada subjek penelitian, dan peneliti mengacu pada <i>internet addiction</i> yang ditetapkan menjadi variabel X.

				<p>secara terus menerus bermain <i>game online</i>. Hal tersebut juga mengindikasikan bahwa siswa- siswi di MTsN Kupang cukup mampu untuk menarik diri dari dunia <i>game online</i> dan mereka cukup mampu untuk mengatur pemakaian waktu untuk bermain <i>game online</i>, selain itu mereka juga cukup mampu untuk mengatur bagaimana hubungan mereka dengan orang lain dan</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				juga perhatian mereka tentang masalah kesehatan diri.		
2	Pertiwi, S. A.B., & Hidayati, E. (2018)	Kecanduan Media Sosial terhadap Motivasi Belajar pada remaja di SMA Muhammadiyah 1Kecamatan Candisari Semarang.	Pendekatan Kuantitatif	Hasil dari 131 responden penelitian berdasarkan tingkat kecanduan media sosial di SMA Muhammadiyah 1 Semarang pada penelitian diatas menunjukkan bahwa dari 131 responden penelitian berdasarkan tingkat kecanduan media	Terjadi persamaan antara variabel Y yaitu motivasi belajar.	Adanya perbedaan yang terjadi yaitu pada Subjek, dan perbedaan penelitian pada variabel X, dimana peneliti menetapkan <i>internet addiction</i> atau kecanduan internet sebagai variabel X.

				<p>sosial yang terjadi di SMA Muhammadiyah 1 Semarang ini kecanduan media sosial seluruhnya adalah kategori kurang dari 131 responden dengan (100%). Pada Motivasi belajar hasil penelitiannya adalah sebanyak 122 siswa dengan persentase (93,1%), sedangkan motivasi belajar paling sedikit adalah kategori kurang</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				sebanyak 2 siswa, dengan persentase (1,5%) dan kategori cukup 7 siswa dengan persentase (5,3%).		
3	Sarina, S., dan Awaru, A. O. T. (2019).	Pengaruh <i>Internet Addiction</i> terhadap Minat baca buku Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar.	Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitian pada variabel <i>internet addiction</i> menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Sosiologi memiliki <i>internet addiction</i> atau kecanduan internet pada kategori sedang.	Terdapat persamaan dalam variabel X yaitu <i>internet addiction</i> .	Terdapat perbedaan dalam subjek dan peneliti menetapkan motivasi belajar sebagai variabel Y.

				<p>Hal yang mendorong <i>internet addiction</i> berada di kategori sedang yaitu, sebanyak 65,5 % atau 93 mahasiswa menjawab tidak setuju pada item X18 yaitu orang tua/teman saya mengeluh karena banyaknya waktu yang saya gunakan untuk <i>online</i> yang merupakan sub indikator dari indikator konflik. 57,0% atau 81</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>mahasiswa yang menjawab tidak setuju pada item X22 yaitu saya sering mengabaikan pekerjaan rumah karena <i>online</i>. Pada variabel <i>internet addiction</i> nilai indikator konflik lebih rendah di banding nilai indikator lainnya yaitu 75,57% sedangkan nilai yang paling dominan adalah nilai indikator</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				<p><i>saliency</i> yaitu 84,21% kemudian nilai indikator toleransi yaitu 78,46%, nilai indikator modifikasi perasaan yaitu 78,28%, nilai indikator <i>relapse</i> yaitu 78,25%, dan nilai indikator <i>withdrawal symptoms</i> 76,52%.</p>		
4	Deddy Cervin Jhonson Hutahaeen. (2020).	Hubungan Ketergantungan <i>Smartphone</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa	Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan ditemukannya hubungan antara variabel	Terdapat kesamaan dimana motivasi belajar sama	Perbedaan terlihat pada subjek penelitian, dan perbedaan

		Sekolah Menengah Atas.		ketergantungan <i>smartphone</i> dengan variabel motivasi belajar (P: 0,000).	diterapkan pada variabel Y penelitian.	variabel X dari peneliti yaitu <i>internet addiction</i> atau kecanduan internet.
5	Karisma Amalia Hadiyanti. (2020)	Pengaruh adiktif <i>Smartphone</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.	Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif penggunaan <i>smartphone</i> terhadap motivasi belajar siswa SD. Siswa yang sering menggunakan <i>smartphone</i> memiliki motivasi belajar tinggi,	Terdapat persamaan pada variabel Y yaitu variabel terhadap motivasi belajar	Perbedaan pada variabel X dimana <i>internet addiction</i> ditetapkan peneliti dan terjadi perbedaan pada subjek.

				<p>karena siswa me – manfaatkan <i>smartphone</i>-nya sebagai media belajar nya juga. Profil penggunaan <i>smartphone</i> mempengaruhi motivasi belajar siswa SD sebesar 0,4% saja. Ini belajar siswa</p> <p>SD, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Maka, pengaruh penggunaan <i>smartphone</i> terhadap motivasi</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				belajar siswa SD tergolong dalam kategori yang sangat rendah.		
--	--	--	--	---	--	--

Penelitian ini mengkaitkan dengan penelitian Sarina, S., DAN Awaru, A. O. T (2019) sebagai acuan penelitian, yang ditemukan persamaan dalam variabel X tentang *internet addiction* dan perbedaan pada variabel Y minat baca buku sedangkan dalam penelitian ini peneliti menetapkan variabel Y yaitu motivasi belajar siswa.

C. Kerangka Pemikiran

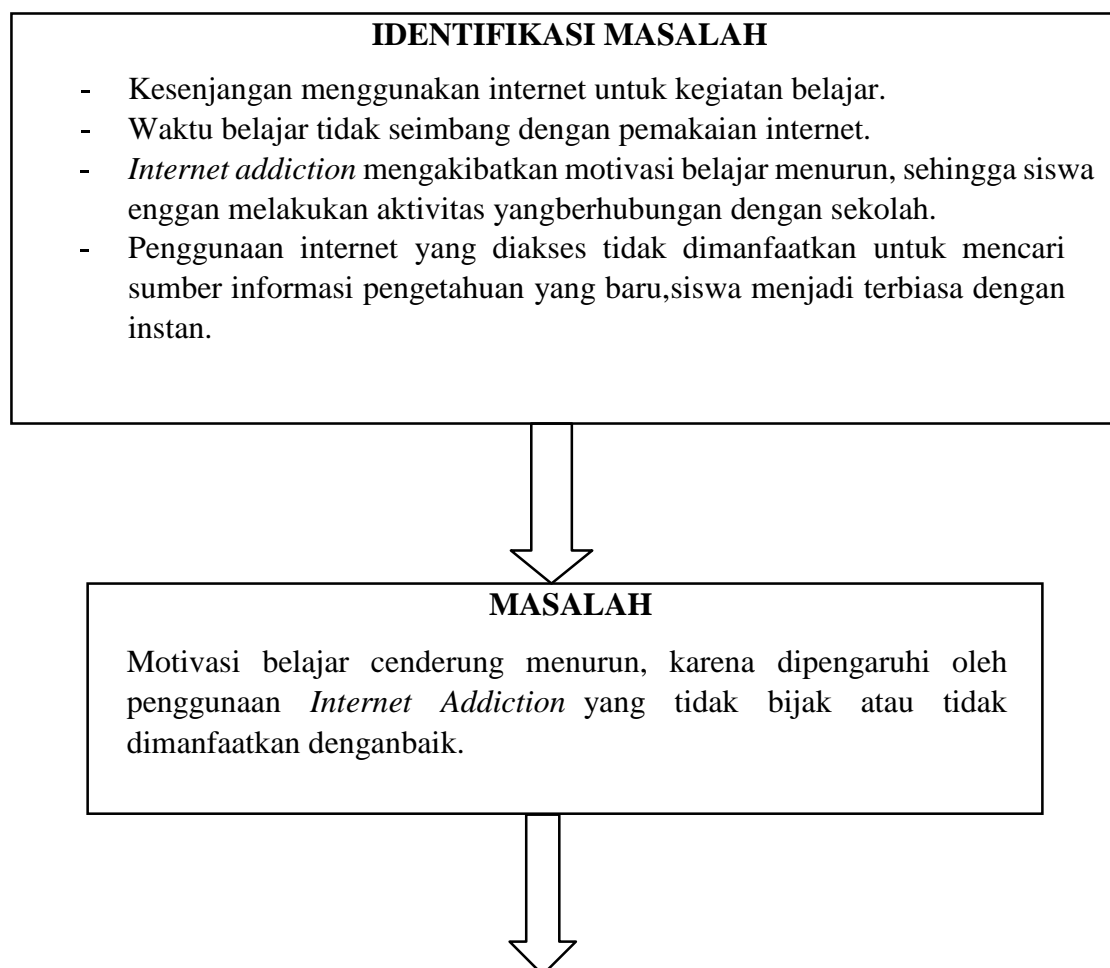
Saat ini internet menjadi peran yang sangat penting, karena dengan adanya internet dapat memberikan kemudahan dalam mencari sumber informasi yang cepat sesuai dengan yang dibutuhkan. Metode pembelajaran jarak jauh pada sistem Pendidikan saat ini didukung oleh internet. Internet menjadi lautan informasi tanpa batas, dapat berbagai informasi melalui internet, baik informasi positif maupun negatif. Maka sebaiknya bijak mengkonsumsi informasi yang telah didapat. Bagi siswa bukan hal aneh apabila mereka mempunyai kebiasaan mengakses internet, sehingga siswa menjadi ketergantungan dalam menggunakan internet. Internet dapat membuat siswa menjadi lupa waktu, keasyikan dengan dunianya sendiri sehingga dapat melupakan atau mengabaikan aktivitas dan tugas yang seharusnya dikerjakan, selain itu adapun penggunaan internet sangat berguna untuk mencari informasi, materi, mencari tugas-tugas yang diberikan pendidik kepada siswa sehingga siswa menjadi mudah menyelesaikannya.

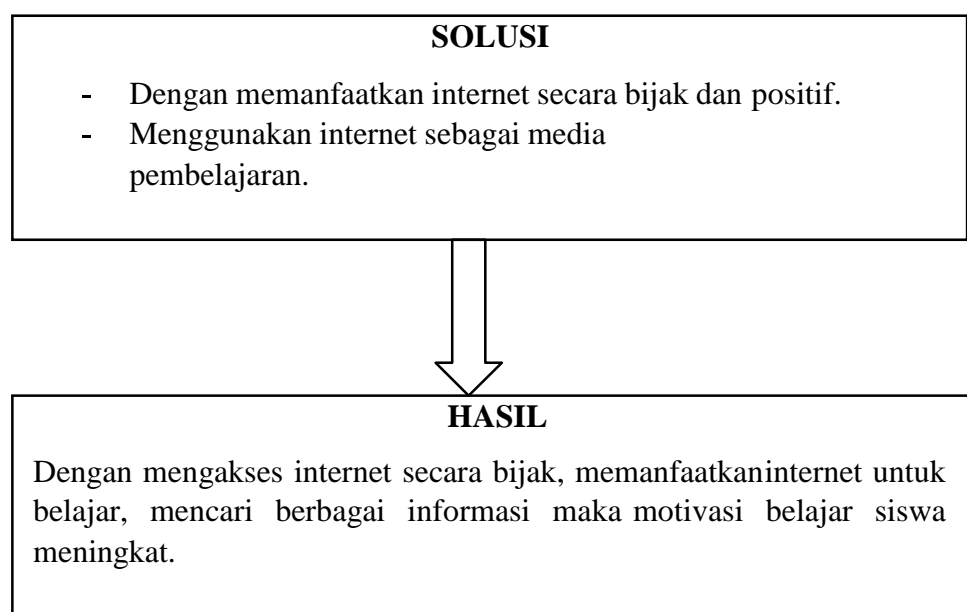
Menurut Johanian dan Seifury dalam Sarina dan Awaru (2019, hlm. 88) mengatakan “Penggunaan internet secara berlebihan tanpa disadari dapat menyebabkan seseorang mengalami kecanduan internet (*internet addiction*)”. Diasumsikan bahwa siswa yang mengalami *internet addiction* dapat mengakibatkan motivasi belajar siswa terganggu. Kegiatan siswa dalam mengakses jejaring sosial akan menjadi kegiatan yang memicu turunnya motivasi belajar apabila digunakan pada saat jam pelajaran sedang berlangsung. Kegiatan mengakses jejaring sosial dikatakan tidak menyebabkan dampak menurunnya motivasi belajar apabila siswa menggunakan jejaring sosial pada waktu siswa dalam keadaan tidak terikat dalam suatu kondisi belajar di kelas maupun dirumah. Penggunaan akses internet secara tidak baik akan memicu rendahnya motivasi belajar siswa, sedangkan jika mengakses internet dengan bijak dan baik maka internet akan menjadi faktor meningkatnya motivasi belajar siswa. Ditemukan identifikasi masalah yaitu, terjadi kesenjangan menggunakan internet untuk kegiatan belajar, waktu

belajar tidak seimbang dengan pemakaian internet, *internet addiction* mengakibatkan motivasi belajar menurun, sehingga siswa enggan melakukan aktivitas yang berhubungan dengan sekolah, penggunaan internet yang diakses tidak dimanfaatkan untuk mencari sumber informasi pengetahuan yang baru, siswa menjadi terbiasa dengan instan. Maka permasalahan yang akan muncul seperti motivasi belajar cenderung menurun, karena dipengaruhi oleh penggunaan *internet addiction* yang tidak bijak atau tidak dimanfaatkan dengan baik.

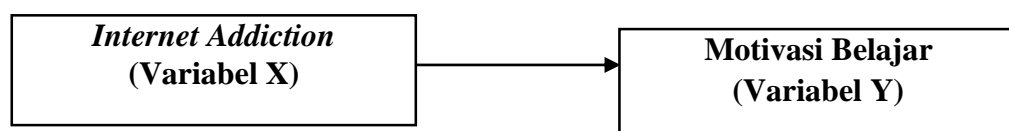
Dengan memanfaatkan internet secara bijak dan positif, menggunakan internet sebagai media pembelajaran akan memecahkan permasalahan yang muncul dengan mengakses internet secara bijak, memanfaatkan internet untuk belajar, mencari berbagai informasi sehingga memicu motivasi belajar siswa menjadi meningkat.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka kerangka pemikiran dalam penelitian tentang pengaruh *internet addiction* terhadap motivasi belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut:





Bagan 2.1
Kerangka Pemikiran



Bagan 2.2
Paradigma Penelitian

D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi

Asumsi merupakan titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima peneliti. Asumsi berfungsi sebagai landasan bagi perumusan hipotesis. (Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa. 2021, hlm. 23). Zamzam (2018, hlm. 62) mengatakan “Asumsi adalah kenyataan penting yang dianggap benar tetapi belum terbukti kebenarannya. Suatu kejadian atau situasi yang dianggap benar, sehingga kebenarannya tidak diragukan”. Berdasarkan uraian asumsi di atas maka penulis berasumsi bahwa:

- a. Internet digunakan siswa sebagai pencarian sumber informasi yang berhubungan dengan belajar.
- b. *Internet addiction* menjadi pengaruh baik atau positif terhadap motivasi belajar siswa.

- c. Motivasi belajar siswa menjadi meningkat karena adanya bantuan dari internet.

2. **Hipotesis**

Dalam Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa (2021, hlm. 23) Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah atau sub-masalah yang secara teori telah dinyatakan dalam kerangka pemikiran dan masih harus diuji kebenarannya secara empiris. Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu: *Internet addiction* memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

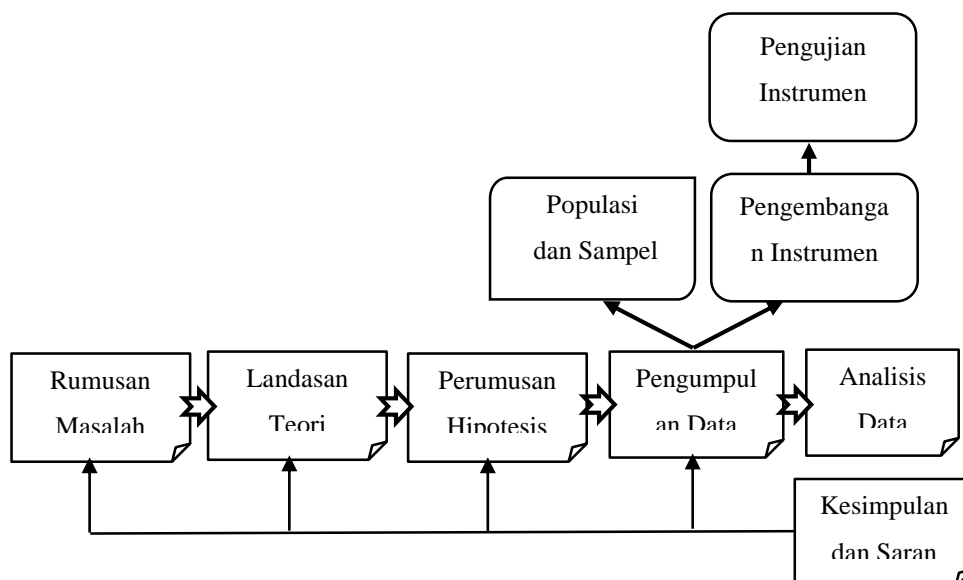
Dalam Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) FKIP Unpas (2021, hlm. 24) “Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan”. Sugiyono (2019, hlm. 2) mengatakan “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Arikunto (2020, hlm. 203) mengatakan bahwa metode penelitian adalah bentuk-bentuk atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Indrawan dan Yaniawati dalam Rahmaulin, dkk (2019, hlm. 3) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari satu fenomena untuk melihat kemungkinan hubungan atau kaitan antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan. Jaya (2020, hlm. 6) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memiliki tujuan agar mendapatkan hasil dari temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari pengukuran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Sugiyono (2019, hlm. 57) mengatakan bahwa metode penelitian survei dilakukan agar mendapatkan hasil data yang terjadi di masa lampau atau sekarang, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan antar variabel dan menguji beberapa hipotesis yang didapatkan dari populasi tertentu. Pada penelitian ini metode penelitian yaitu cara untuk memperoleh data, mencatat data, hasil data yang terjadi di masa lampau ataupun sekarang yang akan digunakan dalam menyusun penelitian dan menetapkan metode survei sebagai metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner. Data yang diperoleh merupakan data dari hasil angket yang ditunjukkan kepada responden, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik untuk memperoleh kesimpulan.

B. Desain Penelitian

Siyoto dan Sodik (2015, hlm. 98) mengatakan bahwa desain penelitian merupakan langkah penting dalam melaksanakan penelitian, karena desain penelitian merupakan suatu strategi agar tercapainya tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan memiliki peran sebagai pedoman peneliti pada keseluruhan proses penelitian. Indrawan dan Yaniawati (2017, hlm.30) mendefinisikan “Desain penelitian (*research design*) merupakan gambaran umum penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu”. Maka peneliti menguraikan bahwa desain penelitian yaitu proses atau prosedur dan teknik dalam melakukan rencana penelitian guna membangun strategi untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Peneliti merencanakan dan menyusun rumusan masalah, asumsi dan hipotesis, lalu langkah selanjutnya yang akan dilakukan yaitu menentukan desain penelitian. Penelitian juga mempunyai tujuan untuk memecahkan permasalahan, maka peneliti hendaknya memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi pemecah masalah. Komponen penelitian kuantitatif sebagai berikut:



Bagan 3.1
Desain Penelitian

Berdasarkan gambar desain penelitian di atas, penelitian yang dilakukan harus dilakukan secara spesifik, rinci, dan jelas. Dengan ditentukannya awal penelitian maka akan menjadi dasar peneliti dalam melakukan penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian yang akan diteliti yaitu pengaruh *internet addiction* terhadap motivasi belajar siswa di SMK Bina Wisata Lembang pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran.
2. Menetapkan teori-teori yang bersumber dari para ahli tentang variabel (x) *internet addiction* dan variabel (y) motivasi belajar.
3. Peneliti merumuskan hipotesis sementara untuk penelitian yang dimana terdapat pengaruh *internet addiction* terhadap motivasi belajar siswa di SMK Bina Wisata Lembang kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran.
4. Peneliti mengumpulkan data dari subjek yang akan diteliti dengan pendekatan kuantitatif, dengan metode survei yang menggunakan angket atau kuesioner.
5. Peneliti menentukan populasi dan sampel yaitu siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran .
6. Instrumen penelitian dibuat berdasarkan indikator yang telah ditentukan.
7. Data yang diperoleh terlebih dahulu harus dilakukan pengujian instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.
8. Peneliti memperoleh hasil data dan data yang terkumpul diolah dengan menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS.
9. Peneliti membuat kesimpulan terkait perolehan hasil penelitian dan melaporkan hasil dari penelitian kepada pihak yang bersangkutan dalam penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Tim Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Mahasiswa FKIP Unpas (2021, hlm. 43) mengemukakan bahwa subjek dan objek dalam sebuah penelitian menjadi hal yang sangat penting. Penjelasan subjek dan objek penelitian sebagai berikut:

1. Subjek penelitian

Sugiyono (2020, hlm. 188) Subjek penelitian adalah subjek yang bertujuan untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian sama dengan unit analisis yaitu subjek yang menjadi sasaran peneliti. Subjek penelitian menurut Tim Panduan Penulisan KTI Mahasiswa FKIP Unpas (2021, hlm. 43) mengatakan “sesuatu yang diteliti, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penelitian”. Penelitian ini terlaksana di SMK Bina Wisata Lembang. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 126) “Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti”. Arikunto (2020, hlm. 173) mengatakan populasi yaitu keseluruhan dari subjek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti keseluruhan elemen yang ada didalam wilayah penelitian, maka penelitian itu merupakan penelitian populasi. Pada penelitian ini populasi yang peneliti tetapkan merupakan siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 109 orang siswa. Adapun tabel data populasi penelitian di bawah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Populasi Penelitian
Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK Bina Wisata Lembang

No	Kelas/ Program Keahlian	Jumlah Peserta Didik
1	XI Adm. Perkantoran 1	36
2	XI Adm. Perkantoran 2	37
3	XI Adm. Perkantoran 3	36
Jumlah		109

Sumber: SMK Bina Wisata Lembang

Sugiyono (2019, hlm. 127) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jika populasi besar dan tidak mungkin peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan waktu, tenaga dan materi, oleh karena itu peneliti dapat

menggunakan sampel yang diambil dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 109 orang siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 109 orang siswa. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Yamane yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019, hlm. 137) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2} = \frac{109}{1 + 109 (0,05)^2} = \frac{109}{1,2725} = 85,6 \text{ dibulatkan } 86$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 86 siswa.

2. Objek penelitian

Objek penelitian yaitu sifat, keadaan, dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian (Tim Panduan Penulisan KTI Mahasiswa FKIP Unpas, 2021, hlm. 43). Objek penelitian merupakan sasaran atau sesuatu hal yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Pada penelitian ini terdiri dua objek, peneliti menetapkan objek penelitian yang akan digunakan yaitu *internet addiction* sebagai variabel (x) dan motivasi belajar sebagai variabel (y).

D. Operasionalisasi Variabel

Penelitian dapat terlaksana dengan perlunya menentukan variabel-variabel yang akan diteliti lalu selanjutnya menentukan operasional variabel agar dapat mempermudah dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian kuantitatif, biasanya peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua kategori

variabel yang dibedakan, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *internet addiction* (x), dan variabel dependen yaitu motivasi belajar (y).

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 69) mengatakan bahwa variabel independen disebutkan dengan variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel independen ini merupakan variabel pengaruh atau variabel yang menjadi sebab munculnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (x) yaitu *internet addiction*.

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 69) variabel dependen disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel ini disebut dengan variabel yang menjadi akibat dari variabel independen. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau terikat (y) yaitu motivasi belajar siswa. Dengan begitu berdasarkan uraian tersebut, adapun tabel operasionalisasi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Internet Addiction</i> (X)	Menurut Kimberly S. Young dalam Basri (2014, hlm. 412) “ <i>Internet addiction</i> sebagai sebuah sindrom yang ditandai dengan menghabiskan sejumlah waktu yang sangat banyak dalam menggunakan internet dan tidak mampu mengontrol penggunaannya saat online”.	Kimberly S. Young dalam Basri (2014, hlm. 415) ada beberapa indikator individu kecanduan internet.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian tertuju pada internet. 2. Penggunaan internet terus meningkat. 3. Tidak mampu mengontrol penggunaan internet. 4. Merasa tidak nyaman jika <i>offline</i>. 	Skala <i>Likert</i> 1-5

			5. <i>Online</i> lebih lama dari yang diharapkan.	
Motivasi Belajar Siswa (Y)	Jhonson dalam Wuryan (2015, hlm. 23) mengatakan “Dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan-kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai”.	Fitriani, dkk (2020, hlm. 172) mengatakan indikator motivasi belajar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsentrasi 2. Rasa ingin tahu 3. Semangat 4. Kemandirian 5. Kesiapan 6. Antusias atau dorongan 7. Pantang menyerah 8. Percaya diri 	Skala <i>Likert</i> 1-5

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Sugiyono (2019, hlm. 296) mengatakan bahwa teknik dalam mengumpulkan data merupakan langkah paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu, kuisioner (angket) dan wawancara.

a. Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 199) mengatakan “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya”. Arikunto (2020, hlm. 194) mengatakan bahwa kuesioner yaitu perhitungan pertanyaan tertulis yang diperlukan dalam memperoleh informasi dari responden dengan artian hasil yang didapat tentang pribadi responden, atau hal-hal yang responden ketahui kebenarannya. Menurut Siyoto dan Sodik (2015, hlm. 79) mengatakan bahwa angket atau kuesioner merupakan metode yang berbentuk lembaran angket dengan berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang bertujuan agar dapat memperoleh informasi dari responden terkait apa yang di alami serta apa yang diketahuinya. Pelaksanaan penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner/angket.

Peneliti menggunakan kuesioner untuk memudahkan dalam pelaksanaan analisis serta pengumpulan data nya lebih praktis seeta efisien. Peneliti dapat mengetahui bagaimana pandangan siswa mengenai pengaruh *internet addiction* terhadap motivasi belajar dan jawaban yang telah peneliti sediakan sesuai dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 147) mengatakan “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala ini maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Siswa menjawab kuesioner hanya dengan tanda checklist di kolom yang telah

peneliti sediakan. Hasil dari jawaban siswa berdasarkan skala *likert* dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert

Tipe	Skor
Sangat setuju/ sangat positif	5
Setuju/ sering/ positif	4
Ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral	3
Tidak setuju/ negative	2
Sangat tidak setuju/ tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono (2019, hlm. 147)

b. Wawancara

Sugiyono (2019, hlm. 195) mengatakan “Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil”. Hadi dalam Sugiyono (2019, hlm. 195) mengemukakan anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan teknik wawancara dan angket atau kuesioner sebagai berikut:

1. Responden atau subjek yaitu, orang atau individu yang paling mengetahui tentang diri sendiri atau kepribadiannya.
2. Pernyataan dari subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Pernyataan subjek tentang pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa teknik wawancara yang akan digunakan bertujuan untuk menggali penemuan data yang diperoleh dari responden yaitu siswa kelas XI SMK Bina Wisata Lembang.

2. Instrumen Penelitian

Arikunto (2020, hlm. 203) mengatakan bahwa instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan peneliti dalam perolehan data agar penelitian lebih mudah dan hasil penemuan data penelitian baik, dengan arti penelitian berjalan cermat, lengkap, dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Siyoto dan Sodik (2015, hlm. 78) mengatakan bahwa penyusunan instrumen merupakan suatu langkah penting dalam pola prosedur penelitian yang memiliki fungsi sebagai alat bantu dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berbentuk kuesioner/angket dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden yang bertujuan untuk menghimpun data. Instrumen yang dibuat harus disusun berdasar kepada variabel yang telah terlebih dahulu dirincikan lagi kedalam indikator dimana indikator tersebut yang akan menjadi butir pernyataan pada kuesioner, kolom jawaban sesuai dengan kondisi yang mereka alami. Berikut angket yang disebarakan untuk mengambil data dari siswa.

Tabel 3.4
Kuesioner/Angket

<i>Internet Addiction</i> (Kecanduan internet)						
No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya selalu mengutamakan belajar dan mengabaikan internet.					
2	Ketika ada tugas yang harus diselesaikan saya memilih mengabaikannya dan lebih memilih untuk bermain internet.					
3	Saya mampu mengendalikan diri saat mengakses internet sehingga tidak mengabaikan aktivitas diluar internet.					
4	Sebagian besar waktu saya dalam satu hari dihabiskan untuk bermain internet.					

5	Saat menggunakan akses internet saya dapat mengontrol diri sehingga saya merasa tidak membuang-buang waktu.					
6	Saya sulit membatasi waktu bermain internet.					
7	Saya kurang berkomunikasi dengan keluarga akibat lebih sering bermain internet.					
8	Saya lebih memilih bermain internet daripada bermain dengan teman.					
9	Saya merasa cemas jika tidak mengakses internet.					
10	Saya merasa mudah marah ketika berhenti bermain internet.					
11	Saya mengakses internet lebih lama dari waktu yang telah direncanakan.					
12	Saya melakukan <i>online</i> lebih lama demi mencapai kepuasan dalam mengakses internet.					
13	Saya mengalami gangguan pola tidur karena mengakses internet secara berlebihan.					
Motivasi belajar Siswa						
No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SS	S	RR	TS	STS
14	Saya selalu memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi.					
15	Saya selalu mencari informasi dari berbagai sumber ketika materi yang disampaikan guru belum dipahami.					
16	Jika ada materi yang belum dipahami saya akan mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman lalu mempelajarinya berulang kali.					
17	Ketika sedang berdiskusi saya selalu aktif dalam menyampaikan pendapat.					

18	Saya sangat senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran PKWU.					
19	Saya belajar karena keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain.					
20	Saya mampu dan selalu berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.					
21	Saya dapat menyelesaikan tugas sendiri dengan menggunakan internet secara cepat dan mudah.					
22	Ketika guru memberikan tugas, saya selalu senang mengerjakannya.					
23	Jika diskusi sedang berlangsung saya selalu antusias untuk menjawabnya.					
24	Saya memanfaatkan internet untuk belajar agar mendapatkan nilai yang diharapkan.					
25	Saya belajar dengan giat dan bersungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan.					
26	Saya mendapat penghargaan ketika nilai yang diperoleh memuaskan.					
27	Saya selalu mengulang-ulang materi yang sulit dipahami.					
28	Ketika nilai ujian tidak maksimal saya mencari tahu kesalahannya dan akan mempelajari kembali materinya.					
29	Ketika sedang ujian saya memilih mengerjakannya sendiri dan tidak mencontek jawaban dari teman.					
30	Saya yakin atas kemampuan diri sendiri bahwa saya akan memperoleh hasil belajar yang baik.					

Keterangan

Sangat Setuju : SS

Tidak Setuju : TS

Setuju : S

Sangat Tidak Setuju : STS

Ragu-Ragu : RR

F. Teknik Analisis Data

1. Rancang Uji Instrumen

Menurut Rukajat (2018, hlm. 7) mengatakan bahwa dalam melakukan penelitian maka yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu menguji validitas dan menguji reliabilitas terkait data yang sudah terkumpul. Siyoto dan Sodik (2015, hlm. 84) mengatakan bahwa alat ukur atau untuk menguji instrumen harus memiliki validitas dan reliabilitas, agar data yang diperoleh dari alat ukur bisa valid dan reliabel.

a) Uji Validitas

Sugiyono (2019, hlm. 176) mengatakan bahwa uji validitas dikatakan valid apabila instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang memang seharusnya diukur. Arikunto (2020, hlm. 211) mengatakan “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Siyoto dan Sodik (2015, hlm. 84) mengatakan bahwa validitas menjadi ciri bahwa hasil data ditemukan baik. Dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, maka peneliti melakukan uji validitas terhadap data yang diperoleh. Setelah memperoleh hasil dari data kuesioner yang telah disebar dan telah diisi oleh para responden selanjutnya yang dilakukan adalah analisis validitas dan reliabilitas untuk mengetahui tingkat kebaikan instrumen.

Uji validitas mengungkapkan sejauh mana tingkat kesesuaian antara hasil pernyataan dalam instrumen yang telah disebar lalu data yang diperoleh sinkron dan relevan. Dalam penelitian ini uji validitas yang peneliti gunakan yaitu pengumpulan data dengan program *IBM SPSS Statistics Version 24.0*. Suatu instrumen yang valid yaitu instrumen yang mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, jika instrumennya kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dengan ketentuan tanda (*) yang berarti signifikan 0,05 dan (**) signifikan 0,01 (Oktaviani, 2019, hlm. 32). Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas peneliti dapat menguraikan bahwa uji validitas dikatakan valid ketika instrumen yang digunakan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

b) Uji Reliabilitas

Sugiyono (2019, hlm. 185), uji reliabilitas dilakukan secara eksternal maupun internal. Menurut Arikunto (2020, hlm. 221), bahwa reliabilitas menentukan pada suatu pendapat bahwa instrumen dikatakan cukup apabila dapat dipercaya penggunaannya sebagai alat dalam pengumpulan data karena instrumen sudah baik. Putro dan Kamal (2013, hlm. 2) mengatakan “Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel”. Maka peneliti menguraikan bahwa instrumen tersebut secara konsisten akan menghasilkan hasil dengan ukuran yang sama terkait dengan sesuatu yang akan diukur dalam waktu yang berbeda dan yang dimaksud dengan reliabel yaitu telah dipastikan kebenarannya atau terpercaya. Uji reliabilitas berlangsung dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 24.0*.

Dengan kriteria menurut Ghozali dalam Juliandi (2016, hlm. 22) apabila nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach' Alpha*) $> 0,6$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik atau dengan kata lain instrumen tersebut reliabel atau dapat dipercaya. Maka dicantumkan tabel indeks reliabilitas di bawah ini:

Tabel 3. 5
Indeks Reliabilitas

No	Indeks Reliabilitas	Kriteria Reliabilitas
1	0,90-01	Reliabilitas Sempurna
2	0,80-0,89	Reliabilitas sangat Kuat
3	0,70-0,79	Reliabilitas Kuat
4	0,60-0,69	Reliabilitas Sedang
5	0,50-0,59	Reliabilitas Kurang Kuat
6	<0,50	Reliabilitas Tidak Kuat

Sumber: Zamzam dan Marnisah (2021)

2. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2019, hlm. 206) mengatakan bahwa analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif yaitu salah satu cara yang digunakan saat melaksanakan penelitian guna agar memberi gambaran umum dari data yang telah dikumpulkan dan diolah. Analisis deskriptif ini pun mempunyai tujuan, seperti memberikan dan menyajikan informasi yang berkaitan dengan data yang sudah terkumpul. Maka dalam analisis deskriptif ini peneliti menganalisis dengan menggunakan Microsoft Excel 2013. Tristania (2017, hlm. 76) menyatakan bahwa hasil dari data penelitian yang ditemukan hendak dihitung agar ditemukan rata-ratanya, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\sum(\text{frekuensi} \times \text{bobot})}{\sum \text{sampel} (n)}$$

Lalu selanjutnya, hasil dari rata-rata skor tersebut dikategorikan untuk mengklarifikasi kecenderungan jawaban responden dalam skala sebagai berikut:

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

Lebar skala = $\frac{5-1}{5} = 0,8$

Maka kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Tafsiran nilai rata-rata

Interval	Kriteria
1,00-1,80	Sangat tidak setuju/ sangat tidak baik
1,81-2,60	Tidak setuju/ tidak baik
2,61-3,40	Ragu-ragu/ kurang baik
3,41-4,20	Setuju/ baik
4,21-5,00	Sangat setuju/ sangat baik

Sumber: Tristania (2017, hlm. 77)

3. Rancang Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas yaitu, pengujian yang bertujuan untuk menilai data atau variabel dengan maksud agar mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan guna untuk menentukan apakah data yang telah diperoleh berdistribusi normal atau diambil dari populasi yang normal (Yusuf dan Ichsan, 2019, hlm. 558). Menurut Putro dan Kamal (2013, hlm. 2) mengatakan “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak”. Peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 24.0* untuk melakukan uji normalitas data. Adapun tahap pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini menurut Juliandi (2016, hlm 55) dengan menggunakan signifikansi 0,05 (5%), dengan kriteria:

- a) Apabila signifikansi $> 0,05$ (5%) berarti data terdistribusi normal
- b) Apabila signifikansi $< 0,05$ (5%) berarti data terdistribusi tidak normal.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Ghodang dan Hantono (2020, hlm. 84) mengatakan bahwa regresi linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat dari pengaruh variabel x terhadap variabel y . Riduwan (2018, hlm. 244) mengatakan bahwa kegunaan dari uji regresi ini yaitu untuk memprediksi variabel y bila variabel x nya diketahui. Persamaan regresi sederhana dirumuskan dengan:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = (baca Y topi), subjek variabel terikat yang diproyeksikan.

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

a = nilai konstanta harga Y jika $X = 0$.

b = nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel y .

c. Uji Hipotesis

Darwin, dkk. (2021, hlm. 94) mengatakan bahwa uji hipotesis adalah ilmu statistika yang digunakan dalam melakukan uji kebenaran dari pernyataan dengan secara statistik dan digunakan untuk penarikan kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengumpulkan bukti atau hasil, berupa data sebagai penentu keputusan apakah menerima atau menolak kebenaran dari asumsi atau pernyataan yang dibuat. Adapun hipotesis penelitian yang dibuat oleh peneliti:

$H_0 : \rho_{yx} = 0$ = Tidak terdapat pengaruh *internet addiction* terhadap motivasi belajar siswa.

$H_a : \rho_{yx} \neq 0$ = Terdapat pengaruh *internet addiction* terhadap motivasi belajar siswa.

Adapun dasar pengambilan keputusan uji t sebagai berikut:

1. Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

d. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali dalam Jaya (2020, 214) mengatakan bahwa Koefisien determinasi yaitu mengukur seberapa besar atau jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Yusuf dan Ichsan (2019, hlm. 51) mengatakan bahwa uji koefisien determinasi yaitu pengujian yang menerangkan tentang sejauh mana kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang semakin besar variabel independennya dalam menerangkan variabel dependennya, nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Menurut Ghazali dalam Putro dan Kamal (2013, hlm. 2) mengatakan Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Maka dengan menggunakan koefisien determinasi dapat diketahui terdapat berapa besar pengaruh variabel independen (x)

terhadap variabel dependen (y), dari nilai koefisien korelasi (R^2) kita dapat mengetahui besarnya kontribusi variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y).

Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 24.0* untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan ketentuan dilihat dari nilai R^2 . Berikut tabel untuk memastikan pengaruh antar variabel:

Tabel 3.7
Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80 1,000	Sangat Kuat
0,60 0,799	Kuat
0,40 0,599	Cukup Kuat
0,20 0,399	Rendah
0,00 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Tarigan, dkk (2014, hlm. 73)

G. Prosedur Penelitian

Pada umumnya setiap langkah terdapat kesamaan, meskipun dalam beberapa hal sering terjadi modifikasi dalam pelaksanaannya tanpa mengabaikan prinsip-prinsip dalam penelitian. Menurut Ali, M dalam kutipan Riza Hidayat (2014, hlm. 43-44) memberi penjelasan terkait langkah yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian, yaitu:

1. Tahap perencanaan. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini meliputi:
 - a) Merumuskan Masalah
 - b) Mengadakan Studi Pendahuluan
 - c) Menentukan hipotesis
 - d) Menyusun Rancangan Penelitian
 - e) Menentukan dan menguji instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a) Pengumpulan Data
- b) Pengolahan atau Analisis Data

Dalam tahap pelaksanaan penelitian ini peneliti menyebarkan angket kepada subjek dan objek yang didalamnya terdapat beberapa pernyataan dan pertanyaan terkait dengan variabel yang diteliti guna memperoleh data untuk dianalisis.

3. Tahap Laporan Penelitian

- a) Mengolah
- b) Menganalisis data untuk menarik kesimpulan
- c) Membuat Kesimpulan dan daran
- d) Membuat laporan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran SMK Bina Wisata Lembang

1. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti melakukan penelitian di SMK Bina Wisata Lembang kelas XI Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2021/2022 pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, dengan subjek penelitian yang berjumlah 86 siswa. Berikut tabel daftar nama siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian:

Tabel 4.1
Daftar Nama Siswa XI Administrasi Perkantoran 1

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Ade Rizki Nugraha	L
2	Aditia Firmansyah	L
3	Aisyah Soleha	P
4	Almanda Putri	P
5	Ananda putri Aulia	P
6	Angga Afriya	L
7	Anita Salsabilla	P
8	Bunga Puspitasari	P
9	Delia pebrianti	P
10	Deliana	P
11	Dilla andria sulaeman	P
12	Eneng fitri nurhalimah	P
13	Ferti merlina	P
14	Hasna Dilvi Sismariani	P
15	Ismi Latifah	P
16	Jihan Fitria gunawan	P
17	Mela Anjani	L
18	Muhamad lutfil hakim	L
19	Nana Supriatna	L
20	Narisa Armelya Utami	P
21	Nindio	L
22	Novi suhartini	P
23	Putri Oktaviani	P
24	Reiza amelia guntari	P

25	Salsa Sabila	P
26	Samudra Sutan	L
27	Septiana	L
28	Siti nuryani asipa	P
29	Tiva armellia risang ayu	P

Tabel 4.2
Daftar Nama Siswa XI Administrasi Perkantoran 2

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Aditya Septian n	L
2	Aldi alviansyah	L
3	Alia Sabrina Putri	P
4	Amel sindi camelia	P
5	Angelica	P
6	Anisa N. P	P
7	Anisa nurbaeti	P
8	Bunga velisia	P
9	Dian sopian	L
10	Dimas setya	L
11	Elza aprilia annisa	P
12	Firda Fadilah	P
13	Ina agustina	P
14	Meysa Shinka Amanda	P
15	Miftah Irawan	L
16	Mira handayani	P
17	Najwa aprianti	P
18	Nanda wulandari	P
19	Nenden Irmawati	P
20	Nisa febriani	P
21	Rena Oktaviani	P
22	Riyan Maulana	L
23	Sherly Putri Utami	P
24	Sigie Natasya Puspa Rani	L
25	Tita Nirmala	P
26	Vairal Hikmal	L
27	Wanda julianti	P
28	Widia shyaffira	P
29	Yulia kartika	P

Tabel 4.3
Daftar Nama Siswa XI Adm. Perkantoran 3

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Arianti nurohmah	P
2	Syeren Aprilia Suci	P
3	Rizal Lesmana	L
4	Asti Fadlianti	P
5	Ali F	L
6	Anisa	P
7	Ardian Mukti	L
8	Dais Mahira Rizki Ananda	P
9	Diki wahyudi	L
10	Dina Amelya	P
11	Fahmi Amirudin	L
12	Gugum	L
13	Herlina Agustina	P
14	Imel Aprilianti	P
15	Ira Nur Nasrina	P
16	M. Radea	L
17	Maulani	P
18	Mochamad Syarif. H	L
19	Nasywa deandra salsabila	P
20	Neisya Nurlitasari	P
21	Nita septiani	P
22	Poppyta	P
23	Riyanti Fadila Azzahra	P
24	Sintia Rahmawati	P
25	Siva putri julianti	P
26	Susi Susilawati	P
27	Windiana destiani nurlita	P
28	Wulan zane ryani	P

b. Objek Penelitian

1. Profil Sekolah

a) Nama Sekolah	: SMKS Bina Wisata Lembang
NPSN	: 20267644
Jenjang Pendidikan	: SMK
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jalan Mutiara I Blok PPI No.8 Rt.07/ Rw.05
Kode Pos	: 40391
Kelurahan	: Lembang
Kecamatan	: Lembang
Kabupaten/Kota	: Bandung Barat
Provinsi	: Jawa Barat
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: Lintang. -6.8209, Bujur. 107.6205
No. Telepon	: 0222789223
No. Fax	: 0222789223
E-mail	: bwisata@yahoo.co.id

b) Data Pelengkap

SK Pendirian Sekolah	: 821.20/986-Disdikpora/2009
Tgl SK Pendirian	: 2007-07-23
Status Kepemilikan	: Yayasan
Izin Operasional	: 821.20/986-Disdikpora/2009
Tgl SK Izin Operasional	: 2007-07-23

2. Visi SMK Bina Wisata Lembang

“Membentuk anak bangsa yang cerdas, aktif, kreatif, inovatif, mandiri serta berakhlak mulia.”

3. Misi SMK Bina Wisata Lembang

- Melahirkan lulusan Lembaga Pendidikan Keterampilan yang memiliki ilmu pengetahuan yang berwawasan luas serta dapat mengaplikasikan

ilmu pengetahuan yang di milikinya baik di masyarakat maupun di dunia kerja.

- Melahirkan lulusan Lembaga Pendidikan Keterampilan yang memiliki kualifikasi profesional sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
- Melahirkan lulusan yang memiliki jiwa dan semangat menjunjung tinggi dan memelihara budaya bangsa.
- This Jawaban yang tepat program policy pemerintah untuk melahirkan hasil yang siap pakai pada dapat menjawab kebutuhan tenaga kerja yang mandiri, kompeten dan profesional serta dapat menciptakan lapangan kerja sendiri.
- Membina daya kreativitas dan etos kerja yang tinggi.
- Membina rasa percaya diri dan sikap mental mandiri.
- Menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat dunia wisata dan budaya.
- Membina kepribadian dan akhlak yang mulia.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat kesesuaian antara pernyataan dalam instrumen yang telah disebar sehingga instrumen dapat digunakan untuk melaksanakan penelitian. Data diolah menggunakan perhitungan statistik untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap item penelitian. Berikut hasil pengolahan dan perhitungan uji validitas:

Tabel 4.4
Uji Validitas Variabel X

Correlations			
<i>Internet Addiction</i>		Total X	Keterangan
P1	Pearson Correlation	,356*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,024	
	N	40	
P2	Pearson Correlation	,708**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	40	

P3	Pearson Correlation	,268	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,094	
	N	40	
P4	Pearson Correlation	,627**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	40	
P5	Pearson Correlation	,328*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,039	
	N	40	
P6	Pearson Correlation	,531**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	40	
P7	Pearson Correlation	,503**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	40	
P8	Pearson Correlation	,499**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	40	
P9	Pearson Correlation	,581**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	40	
P10	Pearson Correlation	,554**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	40	
P11	Pearson Correlation	,728**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	40	
P12	Pearson Correlation	,729**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	40	
P13	Pearson Correlation	,398*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,011	
	N	40	
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

Sumber: Hasil Pengolahan Data Program IBM SPSS Statistics Version 24.0

Dari hasil perhitungan dan pengolahan pada tabel 4.4, terlihat pada masing-masing pernyataan variabel X pada penelitian ini yaitu *internet addiction* terdapat 12 item dinyatakan valid sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan dan memperoleh data lalu terdapat 1 item yang tidak valid sehingga item tersebut tidak digunakan. Terbukti atas hasil perhitungan yang

menunjukkan tanda (*) korelasi signifikannya 0,05 lalu tanda (**) yaitu korelasi signifikannya 0,01.

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel Y

Correlations			
Motivasi Belajar		Total X	Keterangan
P14	Pearson Correlation	,339 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)	,032	
	N	40	
P15	Pearson Correlation	,453 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	40	
P16	Pearson Correlation	,568 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	40	
P17	Pearson Correlation	,459 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	40	
P18	Pearson Correlation	,287	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,072	
	N	40	
P19	Pearson Correlation	,475 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	40	
P20	Pearson Correlation	,501 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	40	
P21	Pearson Correlation	,450 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	40	
P22	Pearson Correlation	,764 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	40	
P23	Pearson Correlation	,681 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	40	
P24	Pearson Correlation	,516 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	40	
P25	Pearson Correlation	,436 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	40	

P26	Pearson Correlation	,509**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	40	
P27	Pearson Correlation	,395*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,012	
	N	40	
P28	Pearson Correlation	,744**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	40	
P29	Pearson Correlation	,545**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	40	
P30	Pearson Correlation	,338*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,033	
	N	40	
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

Sumber: Hasil Pengolahan Data Program IBM SPSS Statistics Version 24.0

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Y pada penelitian ini yaitu motivasi belajar terdapat 16 item dinyatakan valid sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan dan memperoleh data lalu terdapat 1 item yang tidak valid sehingga item tersebut tidak digunakan. Terbukti atas hasil perhitungan yang menunjukkan tanda (*) korelasi signifikannya 0,05 lalu tanda (**) yaitu korelasi signifikannya 0,01.

b. Uji Reliabilitas

Setelah peneliti melakukan uji validitas maka dilakukan uji reliabilitas agar dipastikan kebenaran variabel yang akan diteliti, dengan mencantumkan kata-kata dalam pernyataan yang mudah dipahami siswa sehingga tidak menyebabkan beda pemahaman pada angket. Pada pengujian reliabilitas ini peneliti menggunakan metode pengukuran Cronbach's Alpha pada program IBM SPSS Statistics Version 24.0. Berikut hasil dari pengolahan uji reliabilitas pada setiap variabel, sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,784	12

Sumber: Hasil Pengolahan Data Program IBM SPSS Statistics Version 24.0

Hasil dari perhitungan uji reliabilitas pada tabel 4.6 di atas, dapat dikatakan bahwa pada variabel X *internet addiction* yang ditunjukkan pada kolom Cronbach's Alpha memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,784 yang mengartikan klasifikasinya "reliabel". Dapat dikatakan reliabel dikarenakan nilai Cronbach's Alpha $> 0,06$.

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,819	16

Sumber: Hasil Pengolahan Data Program IBM SPSS Statistics Version 24.0

Hasil dari perhitungan uji reliabilitas pada tabel 4.7 di atas, dapat dikatakan bahwa pada variabel Y motivasi belajar yang ditunjukkan pada kolom Cronbach's Alpha memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,819 yang mengartikan klasifikasinya "reliabel". Dapat dikatakan reliabel dikarenakan nilai Cronbach's Alpha $> 0,06$.

Hasil uji validitas dan uji reliabilitas pada variabel X yaitu *internet addiction* dan variabel Y yaitu motivasi belajar siswa. Hasil rekapitulasi pada instrumen variabel X *internet addiction* di atas terdapat 12 item pernyataan yang valid dan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan dan memperoleh data untuk penelitian selanjutnya. Lalu ditemukan satu item pernyataan yang tidak valid dan tidak reliabel sehingga kesimpulan item tersebut "tidak digunakan." Berikut tabel rekapitulasi instrumen variabel x:

Tabel 4.8
Rekapitulasi Instrumen Variabel X

Item Pernyataan	Validitas	Reliabilitas	Kesimpulan
P1	Valid	Reliabel	Digunakan
P2	Valid	Reliabel	Digunakan

P3	Tidak Valid	Tidak Reliabel	Tidak Digunakan
P4	Valid	Reliabel	Digunakan
P5	Valid	Reliabel	Digunakan
P6	Valid	Reliabel	Digunakan
P7	Valid	Reliabel	Digunakan
P8	Valid	Reliabel	Digunakan
P9	Valid	Reliabel	Digunakan
P10	Valid	Reliabel	Digunakan
P11	Valid	Reliabel	Digunakan
P12	Valid	Reliabel	Digunakan
P13	Valid	Reliabel	Digunakan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Program IBM SPSS Statistics Version 24.0

Hasil rekapitulasi pada instrumen variabel Y motivasi belajar siswa di atas terdapat 16 item pernyataan yang valid dan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan dan memperoleh data untuk penelitian selanjutnya. Lalu ditemukan satu item pernyataan yang tidak valid dan tidak reliabel sehingga kesimpulan item tersebut “tidak digunakan”. Berikut tabel rekapitulasi instrumen variabel y:

Tabel 4.9
Rekapitulasi Instrumen Variabel Y

Item Pernyataan	Validitas	Reliabilitas	Kesimpulan
P14	Valid	Reliabel	Digunakan
P15	Valid	Reliabel	Digunakan
P16	Valid	Reliabel	Digunakan
P17	Valid	Reliabel	Digunakan
P18	Tidak Valid	Tidak Reliabel	Tidak Digunakan
P19	Valid	Reliabel	Digunakan
P20	Valid	Reliabel	Digunakan
P21	Valid	Reliabel	Digunakan
P22	Valid	Reliabel	Digunakan
P23	Valid	Reliabel	Digunakan
P24	Valid	Reliabel	Digunakan
P25	Valid	Reliabel	Digunakan
P26	Valid	Reliabel	Digunakan
P27	Valid	Reliabel	Digunakan
P28	Valid	Reliabel	Digunakan
P29	Valid	Reliabel	Digunakan
P30	Valid	Reliabel	Digunakan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Program IBM SPSS Statistics Version 24.0

2. Hasil Analisis Deskriptif

Setelah melakukan uji validitas variabel X *internet addiction* dan variabel Y motivasi belajar siswa maka langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini dilakukan untuk memberikan, menyajikan informasi, mendeskripsikan dari data yang telah diuji pada masing-masing variabel. Berdasarkan perolehan hasil jawaban dari siswa dapat dilihat secara rinci sebagai berikut:

1. Saya selalu mengutamakan belajar dan mengabaikan internet.

Tabel 4.10
Frekuensi Pernyataan 1

Skor	Kriteria	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%
2	Tidak Setuju	4	8	5%
3	Ragu-Ragu	27	81	31%
4	Setuju	42	168	49%
5	Sangat Setuju	12	60	14%
Jumlah		86	318	100%
Rata-Rata		3,70		74,0%

Sumber: Hasil pengolahan data pada program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.10 di atas, pernyataan nomor satu dapat dilihat bahwa 1% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 5% siswa menyatakan tidak setuju, 31% siswa menyatakan ragu-ragu, 49% siswa menyatakan setuju dan 14% siswa menyatakan sangat setuju pada pernyataan saya selalu mengutamakan belajar dan mengabaikan internet. Rata-rata jawaban siswa mengenai pernyataan nomor satu sebesar 3,70 dengan persentase 74,0% yang berarti siswa setuju pada pernyataan saya selalu mengutamakan belajar dan mengabaikan internet.

2. Ketika ada tugas yang harus diselesaikan saya memilih mengabaikannya dan lebih memilih untuk bermain internet.

Tabel 4.11
Frekuensi Pernyataan 2

Skor	Kriteria	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	12	60	14%
2	Tidak Setuju	50	200	58%

3	Ragu-Ragu	17	51	20%
4	Setuju	6	12	7%
5	Sangat Setuju	1	1	1%
Jumlah		86	324	100%
Rata-Rata		3,77		75,3%

Sumber: Hasil pengolahan data pada program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.11 di atas, pernyataan nomor dua dapat dilihat bahwa 14% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 58% siswa menyatakan tidak setuju, 20% siswa menyatakan ragu-ragu, 7% siswa menyatakan setuju dan 1% siswa menyatakan sangat setuju pada pernyataan ketika ada tugas yang harus diselesaikan saya memilih mengabaikannya dan lebih memilih untuk bermain internet. Rata-rata jawaban siswa mengenai pernyataan nomor dua sebesar 3,77 dengan persentase 75,3% yang berarti siswa tidak setuju ketika ada tugas yang harus diselesaikan memilih mengabaikannya dan lebih memilih untuk bermain internet.

3. **Sebagian besar waktu saya dalam satu hari dihabiskan untuk bermain internet.**

Tabel 4.12
Frekuensi Pernyataan 3

Skor	Kriteria	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	8	40	9%
2	Tidak Setuju	34	136	40%
3	Ragu-Ragu	17	51	20%
4	Setuju	19	38	22%
5	Sangat Setuju	8	8	9%
Jumlah		86	273	100%
Rata-Rata		3,17		63,5%

Sumber: Hasil pengolahan data pada program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.12 di atas, pernyataan nomor tiga dapat dilihat bahwa 9% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 40% siswa menyatakan tidak setuju, 20% siswa menyatakan ragu-ragu, 22% siswa menyatakan setuju dan 9% siswa menyatakan sangat setuju pada pernyataan sebagian besar waktu saya dalam satu hari dihabiskan untuk bermain internet. Rata-rata jawaban siswa mengenai pernyataan nomor tiga

sebesar 3,17 dengan persentase 63,5% yang berarti siswa tidak setuju jika sebagian besar waktu dalam satu hari dihabiskan untuk bermain internet

4. **Saat menggunakan akses internet saya dapat mengontrol diri sehingga saya merasa tidak membuang-buang waktu.**

Tabel 4.13
Frekuensi Pernyataan 4

Skor	Kriteria	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	2	2%
2	Tidak Setuju	8	16	9%
3	Ragu-Ragu	19	57	22%
4	Setuju	43	172	50%
5	Sangat Setuju	14	70	16%
Jumlah		86	317	100%
Rata-Rata		3,69		73,7%

Sumber: Hasil pengolahan data pada program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.13 di atas, pernyataan nomor empat dapat dilihat bahwa 2% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 9% siswa menyatakan tidak setuju, 22% siswa menyatakan ragu-ragu, 50% siswa menyatakan setuju dan 16% siswa menyatakan sangat setuju pada pernyataan saat menggunakan akses internet saya dapat mengontrol diri sehingga saya merasa tidak membuang-buang waktu. Rata-rata jawaban siswa mengenai pernyataan nomor empat sebesar 3,69 dengan persentase 73,7% yang berarti siswa setuju jika saat menggunakan akses internet dapat mengontrol diri sehingga saya merasa tidak membuang-buang waktu.

5. **Saya telah mencoba membatasi waktu bermain internet, namun saya tidak bisa sehingga sulit membatasi waktu penggunaan internet.**

Tabel 4.14
Frekuensi Pernyataan 5

Skor	Kriteria	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	6	30	7%
2	Tidak Setuju	31	124	36%
3	Ragu-Ragu	16	48	19%
4	Setuju	26	52	30%
5	Sangat Setuju	7	7	8%
Jumlah		86	261	100%

Rata-Rata	3,03	60,7%
------------------	------	-------

Sumber: Hasil pengolahan data pada program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.14 di atas, pernyataan nomor lima dapat dilihat bahwa 7% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 36% siswa menyatakan tidak setuju, 19% siswa menyatakan ragu-ragu, 30% siswa menyatakan setuju dan 8% siswa menyatakan sangat setuju pada pernyataan telah mencoba membatasi waktu bermain internet, namun saya tidak bisa sehingga sulit membatasi waktu penggunaan internet. Rata-rata jawaban siswa mengenai pernyataan nomor lima sebesar 3,03 dengan persentase 60,7% yang berarti siswa tidak setuju dengan mencoba membatasi waktu bermain internet, namun saya tidak bisa sehingga sulit membatasi waktu penggunaan internet.

6. Saya kurang berkomunikasi dengan keluarga akibat lebih sering bermain internet.

Tabel 4.15
Frekuensi Pernyataan 6

Skor	Kriteria	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	22	110	26%
2	Tidak Setuju	44	176	51%
3	Ragu-Ragu	8	24	9%
4	Setuju	12	24	14%
5	Sangat Setuju	0	0	0%
Jumlah		86	334	100%
Rata-Rata		3,88		77,7%

Sumber: Hasil pengolahan data pada program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.15 di atas, pernyataan nomor enam dapat dilihat bahwa 26% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 51% siswa menyatakan tidak setuju, 9% siswa menyatakan ragu-ragu, 14% siswa menyatakan setuju dan 0% siswa menyatakan sangat setuju, pada pernyataan kurang berkomunikasi dengan keluarga akibat lebih sering bermain internet. Rata-rata jawaban siswa mengenai pernyataan nomor enam sebesar 3,88 dengan persentase 77,7% yang artinya siswa tidak setuju terhadap kurang berkomunikasi dengan keluarga akibat lebih sering bermain internet.

7. **Saya lebih memilih bermain internet daripada bermain dengan teman.**

Tabel 4.16
Frekuensi Pernyataan 7

Skor	Kriteria	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	20	100	23%
2	Tidak Setuju	45	180	52%
3	Ragu-Ragu	13	39	15%
4	Setuju	7	14	8%
5	Sangat Setuju	1	1	1%
Jumlah		86	334	100%
Rata-Rata		3,88		77,7%

Sumber: Hasil pengolahan data pada program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.16 di atas, pernyataan nomor tujuh dapat dilihat bahwa 23% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 52% siswa menyatakan tidak setuju, 15% siswa menyatakan ragu-ragu, 8% siswa menyatakan setuju dan 1% siswa menyatakan sangat setuju pada pernyataan Saya lebih memilih bermain internet daripada bermain dengan teman. Rata-rata jawaban siswa mengenai pernyataan nomor tujuh sebesar 3,88 dengan persentase 77,7% yang artinya siswa tidak setuju pada pernyataan lebih memilih bermain internet daripada bermain dengan teman.

8. **Saya merasa cemas jika tidak mengakses internet.**

Tabel 4.17
Frekuensi Pernyataan 8

Skor	Kriteria	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	9	45	10%
2	Tidak Setuju	42	168	49%
3	Ragu-Ragu	16	48	19%
4	Setuju	15	30	17%
5	Sangat Setuju	4	4	5%
Jumlah		86	295	100%
Rata-Rata		3,43		68,6%

Sumber: Hasil pengolahan data pada program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.17 di atas, pernyataan nomor delapan dapat dilihat bahwa 49% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 19% siswa menyatakan tidak setuju, 39% siswa menyatakan ragu-ragu, 17% siswa menyatakan setuju dan 5% siswa menyatakan sangat setuju

pada pernyataan Saya merasa cemas jika tidak mengakses internet. Rata-rata jawaban siswa mengenai pernyataan nomor delapan sebesar 3,43 dengan persentase 68,6% yang berarti siswa tidak setuju pada pernyataan merasa cemas jika tidak mengakses internet.

9. Saya merasa mudah marah ketika berhenti bermain internet.

Tabel 4.18
Frekuensi Pernyataan 9

Skor	Kriteria	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	20	100	23%
2	Tidak Setuju	48	192	56%
3	Ragu-Ragu	11	33	13%
4	Setuju	5	10	6%
5	Sangat Setuju	2	2	2%
Jumlah		86	337	100%
Rata-Rata		3,92		78,4%

Sumber: Hasil pengolahan data pada program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.18 di atas, pernyataan nomor sembilan dapat dilihat bahwa 23% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 56% siswa menyatakan tidak setuju, 13% siswa menyatakan ragu-ragu, 6% siswa menyatakan setuju dan 2% siswa menyatakan sangat setuju pada pernyataan Saya merasa mudah marah ketika berhenti bermain internet. Rata-rata jawaban siswa mengenai pernyataan nomor sembilan sebesar 3,92 dengan persentase 78,4% artinya siswa tidak setuju pada pernyataan Saya merasa cemas jika tidak mengakses internet pernyataan Saya merasa mudah marah ketika berhenti bermain internet

10. Saya mengakses internet lebih lama dari waktu yang telah direncanakan.

Tabel 4. 19
Frekuensi Pernyataan 10

Skor	Kriteria	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	6	30	7%
2	Tidak Setuju	24	96	28%
3	Ragu-Ragu	21	63	24%
4	Setuju	33	66	38%
5	Sangat Setuju	2	2	2%

Jumlah	86	257	100%
Rata-Rata	2,99		59,8%

Sumber: Hasil pengolahan data pada program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.19 di atas, pernyataan nomor sepuluh dapat dilihat bahwa 7% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 28% siswa menyatakan tidak setuju, 24% siswa menyatakan ragu-ragu, 38% siswa menyatakan setuju dan 2% siswa menyatakan sangat setuju, pada pernyataan Saya mengakses internet lebih lama dari waktu yang telah direncanakan. Rata-rata jawaban siswa mengenai pernyataan nomor sepuluh sebesar 2,99 dengan persentase 59,8% dalam artian siswa setuju pada pernyataan Saya mengakses internet lebih lama dari waktu yang telah direncanakan.

11. Saya melakukan *online* lebih lama demi mencapai kepuasan dalam mengakses internet.

Tabel 4.20
Frekuensi Pernyataan 11

Skor	Kriteria	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	8	40	9%
2	Tidak Setuju	31	124	36%
3	Ragu-Ragu	25	75	29%
4	Setuju	20	40	23%
5	Sangat Setuju	2	2	2%
Jumlah		86	281	100%
Rata-Rata		3,27		65,3%

Sumber: Hasil pengolahan data pada program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.20 di atas, pernyataan nomor 11 dapat dilihat bahwa 9% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 36% siswa menyatakan tidak setuju, 29% siswa menyatakan ragu-ragu, 23% siswa menyatakan setuju dan 2% siswa menyatakan sangat setuju, pada pernyataan Saya melakukan online lebih lama demi mencapai kepuasan dalam mengakses internet. Rata-rata jawaban siswa mengenai pernyataan nomor 11 3,27 dengan persentase 65,3% yang berarti siswa tidak setuju pada pernyataan melakukan *online* lebih lama demi mencapai kepuasan dalam mengakses internet.

12. Saya mengalami gangguan dan pola tidur karena mengakses internet secara berlebihan.

Tabel 4.21
Frekuensi Pernyataan 12

Skor	Kriteria	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	12	60	14%
2	Tidak Setuju	32	128	37%
3	Ragu-Ragu	12	36	14%
4	Setuju	23	46	27%
5	Sangat Setuju	7	7	8%
Jumlah		86	277	100%
Rata-Rata		3,22		64,4%

Sumber: Hasil pengolahan data pada program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.21 di atas, pernyataan nomor 12 dapat dilihat bahwa 14% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 37% siswa menyatakan tidak setuju, 14% siswa menyatakan ragu-ragu, 27% siswa menyatakan setuju dan 8% siswa menyatakan sangat setuju, pada pernyataan Saya mengalami gangguan dan pola tidur karena mengakses internet secara berlebihan. Rata-rata jawaban siswa mengenai pernyataan nomor 12 sebesar 3,22 dengan persentase 64,4% dalam artian siswa tidak setuju pada pernyataan saya mengalami gangguan dan pola tidur karena mengakses internet secara berlebihan.

Tabel 4.22
Rekapitulasi Tafsiran Rata-Rata Skor dan Persentase Jawaban Responden Pada Variabel X Internet Addiction

No	Pernyataan	Rata-Rata	Persentase	Tafsiran
1	P1	3,70	74,0%	Setuju
2	P2	3,77	75,3%	Tidak Setuju
3	P3	3,17	63,5%	Tidak Setuju
4	P4	3,69	73,7%	Setuju
5	P5	3,03	60,7%	Tidak Setuju
6	P6	3,88	77,7%	Tidak Setuju
7	P7	3,88	77,7%	Tidak Setuju
8	P8	3,43	68,6%	Tidak Setuju

9	P9	3,92	78,4%	Tidak Setuju
10	P10	2,99	59,8%	Tidak Setuju
11	P11	3,27	65,3%	Tidak Setuju
12	P12	3,22	64,4%	Tidak Setuju
Jumlah		41,95	69,9%	Tidak Setuju
Rata-Rata		3,50		

Sumber: Hasil Pengolahan Data Pada Program Microsoft Excel 2013.

Berdasarkan hasil rekapitulasi tafsiran rata-rata yang telah peneliti jumlahkan pada pernyataan variabel X *internet addiction* pada tabel 4.21 menunjukkan nilai rata-rata 3,50 dengan persentase 69,9% yang mayoritas siswa menjawab tidak setuju terhadap item pernyataan negatif sebanyak 10 pernyataan dan setuju untuk 2 item pernyataan positif pada variabel X *internet addiction*.

13. Saya selalu memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi.

Tabel 4.23
Frekuensi Pernyataan 13

Skor	Kriteria	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%
2	Tidak Setuju	0	0	0%
3	Ragu-Ragu	2	6	2%
4	Setuju	52	208	52%
5	Sangat Setuju	31	155	36%
Jumlah		86	370	100%
Rata-Rata		4,30		86,0%

Sumber: Hasil pengolahan data pada program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.23 di atas, pernyataan nomor 13 dapat dilihat bahwa 1% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 0% siswa menyatakan tidak setuju, 2% siswa menyatakan ragu-ragu, 52% siswa menyatakan setuju dan 36% siswa menyatakan sangat setuju, pada pernyataan Saya selalu memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi. Rata-rata jawaban siswa mengenai pernyataan nomor 13 sebesar 4,30 dengan persentase 86,0% dalam artian siswa sangat setuju pada pernyataan saya selalu memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi.

14. **Saya selalu mencari informasi dari berbagai sumber ketika materi yang disampaikan guru belum dipahami.**

Tabel 4.24
Frekuensi Pernyataan 14

Skor	Kriteria	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0%
2	Tidak Setuju	2	4	2%
3	Ragu-Ragu	13	39	15%
4	Setuju	53	212	62%
5	Sangat Setuju	18	90	21%
Jumlah		86	345	100%
Rata-Rata		4,01		80,2%

Sumber: Hasil pengolahan data pada program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.24 di atas, pernyataan nomor 14 dapat dilihat bahwa 0% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 2% siswa menyatakan tidak setuju, 15% siswa menyatakan ragu-ragu, 62% siswa menyatakan setuju dan 21% siswa menyatakan sangat setuju, pada pernyataan Saya selalu mencari informasi dari berbagai sumber ketika materi yang disampaikan guru belum dipahami. Rata-rata jawaban siswa mengenai pernyataan nomor 14 sebesar 4,01 dengan persentase 80,2% dalam artian siswa setuju pada pernyataan saya selalu mencari informasi dari berbagai sumber ketika materi yang disampaikan guru belum dipahami.

15. **Jika ada materi yang belum dipahami saya akan mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman, lalu mempelajarinya berulang kali.**

Tabel 4.25
Frekuensi Pernyataan 15

Skor	Kriteria	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0%
2	Tidak Setuju	1	2	1%
3	Ragu-Ragu	14	42	16%
4	Setuju	47	188	55%
5	Sangat Setuju	24	120	28%
Jumlah		86	352	100%
Rata-Rata		4,09		81,9%

Sumber: Hasil pengolahan data pada program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.25 di atas, pernyataan nomor 15 dapat dilihat bahwa 0% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 1% siswa menyatakan tidak setuju, 16% siswa menyatakan ragu-ragu, 55% siswa menyatakan setuju dan 28% siswa menyatakan sangat setuju, pada pernyataan Jika ada materi yang belum dipahami saya akan mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman, lalu mempelajarinya berulang kali. Rata-rata jawaban siswa mengenai pernyataan nomor 15 sebesar 4,09 dengan persentase 81,9% dalam artian siswa setuju pada pernyataan jika ada materi yang belum dipahami saya akan mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman, lalu mempelajarinya berulang kali.

16. Ketika sedang berdiskusi saya selalu aktif dalam menyampaikan pendapat.

Tabel 4.26
Frekuensi Pernyataan 16

Skor	Kriteria	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0%
2	Tidak Setuju	1	2	1%
3	Ragu-Ragu	29	87	34%
4	Setuju	40	160	47%
5	Sangat Setuju	16	80	19%
Jumlah		86	329	100%
Rata-Rata		3,83		76,5%

Sumber: Hasil pengolahan data pada program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.26 di atas, pernyataan nomor 16 dapat dilihat bahwa 0% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 1% siswa menyatakan tidak setuju, 34% siswa menyatakan ragu-ragu, 47% siswa menyatakan setuju dan 19% siswa menyatakan sangat setuju, pada pernyataan Ketika sedang berdiskusi saya selalu aktif dalam menyampaikan pendapat. Rata-rata jawaban siswa mengenai pernyataan nomor 16 sebesar 3,83 dengan persentase 76,5% dalam artian siswa setuju pada pernyataan ketika sedang berdiskusi saya selalu aktif dalam menyampaikan pendapat.

17. **Saya belajar karena keinginan sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain.**

Tabel 4.27
Frekuensi Pernyataan 17

Skor	Kriteria	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0%
2	Tidak Setuju	1	2	1%
3	Ragu-Ragu	3	9	3%
4	Setuju	44	176	51%
5	Sangat Setuju	38	190	44%
Jumlah		86	377	100%
Rata-Rata		4,38		87,7%

Sumber: Hasil pengolahan data pada program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.27 di atas, pernyataan nomor 17 dapat dilihat bahwa 0% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 1% siswa menyatakan tidak setuju, 3% siswa menyatakan ragu-ragu, 51% siswa menyatakan setuju dan 44% siswa menyatakan sangat setuju, pada pernyataan Saya belajar karena keinginan sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain. Rata-rata jawaban siswa mengenai pernyataan nomor 17 sebesar 4,38 dengan persentase 87,7% dalam artian siswa sangat setuju pada pernyataan saya belajar karena keinginan sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain.

18. **Saya mampu dan selalu berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.**

Tabel 4.28
Frekuensi Pernyataan 18

Skor	Kriteria	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0%
2	Tidak Setuju	1	2	1%
3	Ragu-Ragu	5	15	6%
4	Setuju	50	200	58%
5	Sangat Setuju	30	150	35%
Jumlah		86	367	100%
Rata-Rata		4,27		85,3%

Sumber: Hasil pengolahan data pada program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.28 di atas, pernyataan nomor 18 dapat dilihat bahwa 0% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 1%

siswa menyatakan tidak setuju, 6% siswa menyatakan ragu-ragu, 58% siswa menyatakan setuju dan 44% siswa menyatakan sangat setuju, pada pernyataan Saya mampu dan selalu berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Rata-rata jawaban siswa mengenai pernyataan nomor 18 sebesar 4,27 dengan persentase 85,3% dalam artian siswa sangat setuju pada pernyataan saya mampu dan selalu berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

19. Saya dapat menyelesaikan tugas sendiri dengan menggunakan internet secara cepat dan mudah.

Tabel 4.29
Frekuensi Pernyataan 19

Skor	Kriteria	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0%
2	Tidak Setuju	4	8	5%
3	Ragu-Ragu	14	42	16%
4	Setuju	44	176	51%
5	Sangat Setuju	24	120	28%
Jumlah		86	346	100%
Rata-Rata		4,02		80,5%

Sumber: Hasil pengolahan data pada program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.29 di atas, pernyataan nomor 19 dapat dilihat bahwa 0% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 5% siswa menyatakan tidak setuju, 16% siswa menyatakan ragu-ragu, 51% siswa menyatakan setuju dan 28% siswa menyatakan sangat setuju, pada pernyataan Saya dapat menyelesaikan tugas sendiri dengan menggunakan internet secara cepat dan mudah. Rata-rata jawaban siswa mengenai pernyataan nomor 19 sebesar 4,02 dengan persentase 80,5% dalam artian siswa setuju pada pernyataan saya dapat menyelesaikan tugas sendiri dengan menggunakan internet secara cepat dan mudah.

20. Ketika guru memberikan tugas, saya selalu senang mengerjakannya.

Tabel 4.30
Frekuensi Pernyataan 20

Skor	Kriteria	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	3	3	3%
2	Tidak Setuju	4	8	5%
3	Ragu-Ragu	27	81	31%
4	Setuju	37	148	43%
5	Sangat Setuju	15	75	17%
Jumlah		86	315	100%
Rata-Rata		3,66		73,3%

Sumber: Hasil pengolahan data pada program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.30 di atas, pernyataan nomor 20 dapat dilihat bahwa 3% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 5% siswa menyatakan tidak setuju, 31% siswa menyatakan ragu-ragu, 43% siswa menyatakan setuju dan 17% siswa menyatakan sangat setuju, pada pernyataan Ketika guru memberikan tugas, saya selalu senang mengerjakannya. Rata-rata jawaban siswa mengenai pernyataan nomor 20 sebesar 3,66 dengan persentase 73,3% dalam artian siswa setuju pada pernyataan ketika guru memberikan tugas, saya selalu senang mengerjakannya.

21. Jika diskusi sedang berlangsung saya selalu antusias untuk menjawabnya.

Tabel 4.31
Frekuensi Pernyataan 21

Skor	Kriteria	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0%
2	Tidak Setuju	2	4	2%
3	Ragu-Ragu	28	84	33%
4	Setuju	39	156	45%
5	Sangat Setuju	17	85	20%
Jumlah		86	329	100%
Rata-Rata		3,83		76,5%

Sumber: Hasil pengolahan data pada program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.31 di atas, pernyataan nomor 21 dapat dilihat bahwa 0% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 2%

siswa menyatakan tidak setuju, 33% siswa menyatakan ragu-ragu, 45% siswa menyatakan setuju dan 20% siswa menyatakan sangat setuju, pada pernyataan Jika diskusi sedang berlangsung saya selalu antusias untuk menjawabnya. Rata-rata jawaban siswa mengenai pernyataan nomor 21 sebesar 3,83 dengan persentase 76,5% dalam artian siswa setuju pada pernyataan jika diskusi sedang berlangsung saya selalu antusias untuk menjawabnya.

22. Saya memanfaatkan internet untuk belajar agar mendapatkan nilai yang diharapkan.

Tabel 4.32
Frekuensi Pernyataan 22

Skor	Kriteria	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0%
2	Tidak Setuju	3	6	3%
3	Ragu-Ragu	10	30	12%
4	Setuju	47	188	55%
5	Sangat Setuju	26	130	30%
Jumlah		86	354	100%
Rata-Rata		4,12		82,3%

Sumber: Hasil pengolahan data pada program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.32 di atas, pernyataan nomor 22 dapat dilihat bahwa 0% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 3% siswa menyatakan tidak setuju, 12% siswa menyatakan ragu-ragu, 55% siswa menyatakan setuju dan 30% siswa menyatakan sangat setuju, pada pernyataan Saya memanfaatkan internet untuk belajar agar mendapatkan nilai yang diharapkan. Rata-rata jawaban siswa mengenai pernyataan nomor 22 sebesar 4,12 dengan persentase 82,3% dalam artian siswa setuju pada pernyataan saya memanfaatkan internet untuk belajar agar mendapatkan nilai yang diharapkan.

23. Saya belajar dengan giat dan bersungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan.

Tabel 4.33
Frekuensi Pernyataan 23

Skor	Kriteria	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0%
2	Tidak Setuju	1	2	1%
3	Ragu-Ragu	4	12	5%
4	Setuju	41	164	48%
5	Sangat Setuju	40	200	47%
Jumlah		86	378	100%
Rata-Rata		4,40		87,9%

Sumber: Hasil pengolahan data pada program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.33 di atas, pernyataan nomor 23 dapat dilihat bahwa 0% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 1% siswa menyatakan tidak setuju, 5% siswa menyatakan ragu-ragu, 48% siswa menyatakan setuju dan 47% siswa menyatakan sangat setuju, pada pernyataan Saya belajar dengan giat dan bersungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan. Rata-rata jawaban siswa mengenai pernyataan nomor 23 sebesar 4,40 dengan persentase 87,9% dalam artian siswa sangat setuju pada pernyataan saya belajar dengan giat dan bersungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan.

24. Saya mendapat penghargaan ketika nilai yang diperoleh memuaskan.

Tabel 4.34
Frekuensi Pernyataan 24

Skor	Kriteria	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%
2	Tidak Setuju	4	8	5%
3	Ragu-Ragu	14	42	16%
4	Setuju	48	192	56%
5	Sangat Setuju	19	95	22%
Jumlah		86	338	100%
Rata-Rata		3,93		78,6%

Sumber: Hasil pengolahan data pada program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.34 di atas, pernyataan nomor 24 dapat dilihat bahwa 1% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 5% siswa menyatakan tidak setuju, 16% siswa menyatakan ragu-ragu, 56% siswa

menyatakan setuju dan 22% siswa menyatakan sangat setuju, pada pernyataan Saya mendapat penghargaan ketika nilai yang diperoleh memuaskan. Rata-rata jawaban siswa mengenai pernyataan nomor 24 sebesar 3,93 dengan persentase 78,6% dalam artian siswa setuju pada pernyataan saya mendapat penghargaan ketika nilai yang diperoleh memuaskan.

25. Saya selalu mengulang-ulang materi yang sulit dipahami.

Tabel 4.35
Frekuensi Pernyataan 25

Skor	Kriteria	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0%
2	Tidak Setuju	2	4	2%
3	Ragu-Ragu	21	63	24%
4	Setuju	40	160	47%
5	Sangat Setuju	23	115	27%
Jumlah		86	342	100%
Rata-Rata		3,98		79,5%

Sumber: Hasil pengolahan data pada program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.35 di atas, pernyataan nomor 25 dapat dilihat bahwa 0% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 2% siswa menyatakan tidak setuju, 24% siswa menyatakan ragu-ragu, 47% siswa menyatakan setuju dan 27% siswa menyatakan sangat setuju, pada pernyataan Saya selalu mengulang-ulang materi yang sulit dipahami. Rata-rata jawaban siswa mengenai pernyataan nomor 25 sebesar 3,98 dengan persentase 79,5% dalam artian siswa setuju pada pernyataan saya selalu mengulang-ulang materi yang sulit dipahami.

26. Ketika nilai ujian tidak maksimal saya mencari tahu kesalahannya dan akan mempelajari materinya.

Tabel 4.36
Frekuensi Pernyataan 26

Skor	Kriteria	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0%
2	Tidak Setuju	5	10	6%
3	Ragu-Ragu	12	36	14%
4	Setuju	51	204	59%
5	Sangat Setuju	18	90	21%

Jumlah	86	340	100%
Rata-Rata	3,95		79,1%

Sumber: Hasil pengolahan data pada program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.36 di atas, pernyataan nomor 26 dapat dilihat bahwa 0% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 6% siswa menyatakan tidak setuju, 14% siswa menyatakan ragu-ragu, 59% siswa menyatakan setuju dan 21% siswa menyatakan sangat setuju, pada pernyataan Ketika nilai ujian tidak maksimal saya mencari tahu kesalahannya dan akan mempelajari materinya. Rata-rata jawaban siswa mengenai pernyataan nomor 26 sebesar 3,95 dengan persentase 79,1% dalam artian siswa setuju pada pernyataan ketika nilai ujian tidak maksimal saya mencari tahu kesalahannya dan akan mempelajari materinya.

27. Ketika sedang ujian saya memilih mengerjakannya sendiri dan tidak mencontek jawaban dari teman.

Tabel 4. 37
Frekuensi Pernyataan 27

Skor	Kriteria	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0%
2	Tidak Setuju	4	8	5%
3	Ragu-Ragu	17	51	20%
4	Setuju	45	180	52%
5	Sangat Setuju	20	100	23%
Jumlah		86	339	100%
Rata-Rata		3,94		78,8%

Sumber: Hasil pengolahan data pada program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.37 di atas, pernyataan nomor 27 dapat dilihat bahwa 0% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 5% siswa menyatakan tidak setuju, 20% siswa menyatakan ragu-ragu, 52% siswa menyatakan setuju dan 23% siswa menyatakan sangat setuju, pada pernyataan Ketika sedang ujian saya memilih mengerjakannya sendiri dan tidak mencontek jawaban dari teman. Rata-rata jawaban siswa mengenai pernyataan nomor 27 sebesar 3,94 dengan persentase 78,8% dalam artian siswa setuju pada pernyataan ketika sedang ujian saya memilih mengerjakannya sendiri dan tidak mencontek jawaban dari teman.

28. Saya yakin atas kemampuan diri sendiri bahwa saya akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Tabel 4.38
Frekuensi Pernyataan 28

Skor	Kriteria	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0	0%
3	Ragu-Ragu	2	6	2%
4	Setuju	43	172	50%
5	Sangat Setuju	41	205	48%
Jumlah		86	383	100%
Rata-Rata		4,45		89,1%

Sumber: Hasil pengolahan data pada program Microsoft excel 2013.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.38 di atas, pernyataan nomor 28 dapat dilihat bahwa 0% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 0% siswa menyatakan tidak setuju, 2% siswa menyatakan ragu-ragu, 50% siswa menyatakan setuju dan 48% siswa menyatakan sangat setuju, pada pernyataan Saya yakin atas kemampuan diri sendiri bahwa saya akan memperoleh hasil belajar yang baik. Rata-rata jawaban siswa mengenai pernyataan nomor 28 sebesar 4,45 dengan persentase 89,1% dalam artian siswa setuju pada pernyataan saya yakin atas kemampuan diri sendiri bahwa saya akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Tabel 4.39
Rekapitulasi Tafsiran Rata-Rata Skor dan Persentase Jawaban Responden Pada Variabel Y Motivasi Belajar Siswa

No	Pernyataan	Rata-Rata	Persentase	Tafsiran
1	P13	4,30	86,0%	Sangat Setuju
2	P14	4,01	80,2%	Setuju
3	P15	4,09	81,9%	Setuju
4	P16	3,83	76,5%	Setuju
5	P17	4,38	87,7%	Sangat Setuju
6	P18	4,27	85,3%	Sangat Setuju
7	P19	4,02	80,5%	Setuju
8	P20	3,66	73,3%	Setuju
9	P21	3,83	76,5%	Setuju
10	P22	4,12	82,3%	Setuju

11	P23	4,40	87,9%	Sangat Setuju
12	P24	3,93	78,6%	Setuju
13	P25	3,98	79,5%	Setuju
14	P26	3,95	79,1%	Setuju
15	P27	3,94	78,8%	Setuju
16	P28	4,45	89,1%	Setuju
Jumlah		60,78	81,4%	Setuju
Rata-Rata		3,80		

Sumber: Hasil Pengolahan Data Pada Program Microsoft Excel 2013.

Berdasarkan hasil rekapitulasi tafsiran rata-rata yang telah peneliti jumlahkan pada pernyataan variabel Y motivasi belajar siswa pada tabel 4.39 menunjukkan nilai rata-rata 3,80 dengan persentase 81,4% termasuk dalam kategori baik yang mayoritas siswa menjawab setuju terhadap keseluruhan (16) item pernyataan positif pada variabel Y motivasi belajar siswa.

3. Hasil Analisis Data

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh normal atau tidak normal. Data dikatakan normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ berarti bahwa data telah berdistribusi normal dan apabila signifikansi $< 0,05$ berarti data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.40
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,99943612
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,070
	Negative	-,074
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Pengolahan Data Program IBM SPSS Statistics Version 24.0

Perolehan data dari hasil uji normalitas di atas yang telah dilakukan maka diketahui nilai signifikansi 0,200 sehingga lebih dari 0,005 lalu berdasarkan data tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa data telah berdistribusi normal.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian uji regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat dari pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Variabel dapat dikatakan linear jika adanya kenaikan pada variabel lainnya. Hasil dari uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.41
Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	47,532	3,864		12,300	,000		
	InternetAddiction	,422	,091	,451	4,629	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: MotivasiBelajar

Sumber: Hasil Pengolahan Data Program IBM SPSS Statistics Version 24.0

Berdasarkan tabel dari perhitungan uji regresi linier sederhana di atas, maka dapat dibentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 47,532 + 0,422X$$

Dimana:

Y = Motivasi belajar siswa.

X = *Internet addiction*.

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel X memberi pengaruh terhadap variabel Y dan dapat dikatakan bahwa setiap *internet addiction* meningkat sebesar 1 satuan maka motivasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,422.

c. Uji Hipotesis

Setelah melaksanakan uji normalitas dan uji regresi linier sederhana, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu melakukan uji hipotesis. Pada bab sebelumnya telah dijabarkan bahwa hipotesis penelitian yang dibuat oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. $H_0 : \rho_{yx} = 0$ = Tidak terdapat pengaruh *internet addiction* terhadap motivasi belajar siswa.
2. $H_a : \rho_{yx} \neq 0$ = Terdapat pengaruh *internet addiction* terhadap motivasi belajar siswa.

Tabel 4.42
Hasil Uji Hipotesis t

Variabel	T _{hitung}	Sig.	Keterangan
<i>Internet Addiction</i>	4,629	,000	Berpengaruh

Sumber: Hasil Pengolahan Data Program IBM SPSS Statistics Version 24.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan tabel di atas maka dapat dikatakan T_{hitung} sebesar 4,629 dengan nilai signifikansi ,000 < 0,05. Maka dapat dikatakan H₀ ditolak dan H_a diterima, sehingga ditemukan pengaruh variabel X *internet addiction* terhadap variabel Y motivasi belajar siswa.

d. Uji Koefisien Determinasi

Dengan melakukan uji koefisien determinasi dalam penelitian ini maka dapat diketahui seberapa besar pengaruh variabel X *internet addiction* terhadap variabel Y motivasi belajar siswa. Berikut tabel hasil perhitungan data dari uji determinasi:

Tabel 4.43
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,451 ^a	,203	,194	6,03504
a. Predictors: (Constant), Internet Addiction				
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar				

Sumber: Hasil Pengolahan Data Program IBM SPSS Statistics Version 24.0

Berdasarkan tabel 4.43 di atas, dapat dilihat besarnya kontribusi yang diberikan variabel X *internet addiction* terlihat dari angka *R Square* yaitu sebesar 0,203 yang berarti bahwa *internet addiction* ini berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 20,3% dan 79,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian yang dilakukan.

C. Pembahasan

Dalam proses penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan angket atau kuesioner sebagai alat ukur variabel X *internet addiction* dan variabel Y motivasi belajar siswa dengan menggunakan skala likert. Angket yang disebar kepada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran dalam mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK Bina Wisata Lembang tahun ajaran 2021/2022.

1. *Internet Addiction*

Kimberly S. Young dalam Basri (2014, hlm. 412) mengatakan bahwa *Internet addiction* yaitu sindrom atau ciri-ciri perilaku seseorang yang ditandai dengan menghabiskan sejumlah waktu yang banyak dalam menggunakan internet dan tidak mampu mengontrol penggunaannya saat *online*. Jadi *internet addiction* merupakan kebiasaan dalam penggunaan internet yang tanpa disadari menyebabkan lupa waktu malas beraktivitas sehat, dan tidak memperdulikan lingkungan nyata disekitar. Adapun dimensi yang menjadi tolak ukur dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu, menurut Kimberly S. Young dalam Basri (2014, hlm. 412) indikator dari *internet addiction* adalah :1) Perhatian tertuju pada internet, 2) Penggunaan internet terus meningkat, 3) Tidak mampu mengontrol penggunaan internet, 4) Merasa tidak nyaman jika *offline*, 5) *Online* lebih lama dari yang diharapkan.

Berdasarkan perolehan hasil data penelitian terkait variabel *internet addiction* dengan dilakukannya penyebaran angket kepada 86 responden melalui *google form* yang terdiri dari lima indikator *internet addiction* dan diuraikan menjadi 12 item pernyataan (10 pernyataan positif dan dua pernyataan negatif), maka dapat dikatakan bahwa mayoritas jawaban responden menyatakan baik pada setiap pernyataan (positif) pada variabel *internet addiction*. Dapat dilihat dari hasil

rekapitulasi tafsiran rata-rata skor pada variabel *internet addiction* sebesar 3,50 dengan kategori baik. Menurut Irawan, dkk (2020, hlm. 218) mengatakan terdapat beberapa dimensi *internet addiction* yaitu penggunaan berlebihan, mengabaikan pekerjaan, ketiadaan kendali, melalaikan kehidupan sosial, sejalan dengan item pernyataan pada kuesioner nomor dua yaitu ketika ada tugas yang harus diselesaikan saya memilih mengabaikannya dan lebih memilih untuk bermain internet dengan rata-rata jawaban responden sebesar 3,77 dengan persentase 75,3% dalam artian bahwa siswa mayoritas menjawab tidak setuju ketika ada tugas yang harus diselesaikan memilih mengabaikannya dan lebih memilih untuk bermain internet.

Sari dan Maulida (2017, hlm. 2) mengatakan bahwa *internet addiction* suatu kondisi gangguan kontrol ketika individu merasakan kebutuhan yang tidak dapat ditunda untuk *online* dan dapat menciptakan kekacauan hubungan interpersonal jika kondisi tidak dapat terkontrol, sejalan dengan pernyataan pada kuesioner nomor enam yaitu kurang berkomunikasi dengan keluarga akibat lebih sering bermain internet dengan rata-rata jawaban responden sebesar 3,88 dengan persentase 77,7% dalam artian bahwa siswa mayoritas menjawab tidak setuju saat dinyatakan kurangnya berkomunikasi dengan keluarga akibat lebih sering bermain internet. Menurut Saragih (2020, hlm. 58) *internet addiction* dapat didefinisikan suatu gangguan berupa perilaku ketergantungan pada aktivitas di sosial media yang tidak bisa diganggu dan ditunda, sejalan dengan pernyataan pada kuesioner nomor tujuh yaitu saya lebih memilih bermain internet daripada bermain dengan teman dengan rata-rata jawaban responden sebesar 3,88 dengan persentase 77,7% dalam artian bahwa siswa mayoritas menjawab tidak setuju ketika pernyataan menyatakan lebih memilih bermain internet daripada bermain dengan teman.

Dapat disimpulkan bahwa indikator yang berpengaruh dari *internet addiction* ini terlihat dari pernyataan nomor sembilan yang lebih dominan dengan rata-rata skor 3,92 dengan kriteria penafsiran masuk kedalam kategori baik, karena siswa tidak merasa mudah marah ketika berhenti bermain internet. Berdasarkan uraian di atas maka pada penelitian ini dikatakan bahwa umumnya siswa kelas XI

Administrasi Perkantoran mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK Bina Wisata Lembang menyatakan tingkat *internet addiction* nya rendah.

2. Motivasi Belajar Siswa

Menurut Nurmala, dkk (2014, hlm. 3) motivasi belajar yaitu suatu perubahan yang ada di dalam pribadi seseorang dengan ditandai adanya timbul perasaan atau reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan munculnya keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dan insentif. Tertanam motivasi belajar dalam diri siswa dan dari luar diri siswa yang berfungsi sebagai penggerak, mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar agar tercapai tujuan yang diharapkan. Jadi definisi dari motivasi belajar siswa yaitu suatu daya penggerak yang muncul dari dalam diri individu untuk melakukan aktivitas belajar untuk mendapatkan target yang diinginkan dengan adanya cita-cita, ambisi, keinginan, sasaran, dan dorongan. Adapun dimensi yang menjadi tolak ukur dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu, menurut Fitriani, dkk (2020, hlm. 172) indikator dari motivasi belajar adalah: 1) Konsentrasi, 2) Rasa ingin tahu, 3) Semangat, 4) Kemandirian, 5) Kesiapan, 6) Antusias atau dorongan, 7) Pantang menyerah, 8) Percaya diri.

Berdasarkan perolehan hasil data penelitian terkait variabel motivasi belajar siswa dengan dilakukannya penyebaran angket kepada 86 responden melalui *google form* yang terdiri dari delapan indikator motivasi belajar siswa dan diuraikan menjadi 16 item pernyataan, maka dapat dikatakan bahwa mayoritas jawaban responden menyatakan setuju pada setiap pernyataan variabel motivasi belajar siswa. Dapat dilihat dari hasil rekapitulasi tafsiran rata-rata skor pada variabel motivasi belajar siswa sebesar 3,80 dengan kategori baik. Astuti dalam Sari (2018, hlm. 44) mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan, gerakan dan pengarahan siswa dalam belajar. Motivasi belajar siswa ini suatu daya penggerak individu untuk melakukan kegiatan belajar guna menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman, motivasi belajar sangat penting dimiliki dan dipahami oleh siswa dan guru, sejalan dengan pernyataan pada kuesioner nomor 13 yaitu pada pernyataan saya selalu memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi

dengan rata-rata jawaban responden sebesar 4,30 dengan persentase 86,0% dalam artian bahwa siswa umumnya menjawab sangat setuju saat dinyatakan selalu memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi. Agustina (2011, hlm. 16) mengatakan bahwa motivasi belajar keinginan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin, sejalan dengan pernyataan pada kuesioner nomor 23 yaitu pada item pernyataan saya belajar dengan giat dan bersungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan dengan rata-rata jawaban sebesar 4,40 dengan persentase 87,9% dalam artian siswa sangat setuju pada pernyataan belajar dengan giat dan bersungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan. Sudjana dalam Sari (2018, hlm. 48) terdapat beberapa dimensi indikator motivasi belajar yaitu minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru, rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Dapat disimpulkan bahwa indikator yang berpengaruh dari motivasi belajar siswa ini terlihat dari pernyataan nomor 28 yang lebih dominan dengan rata-rata skor 4,45 dengan kriteria penafsiran masuk kedalam kategori sangat baik, dengan artian siswa merasa yakin atas kemampuan diri sendiri bahwa sehingga akan memperoleh hasil belajar yang baik jika siswa memiliki motivasi belajar yang baik maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik. Berdasarkan uraian di atas maka pada penelitian ini dikatakan bahwa umumnya siswa kelas XI Administrasi Perkantoran mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK Bina Wisata Lembang menyatakan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

3. Pengaruh *internet addiction* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran dalam mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK Bina Wisata Lembang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan kepada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK

Bina Wisata Lembang dengan populasi 86 siswa melalui penyebaran angket melalui *google form*, maka telah diperoleh dan diolah menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 24.0* lalu dengan menggunakan *program Microsoft excel 2013* yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *internet addiction* terhadap motivasi belajar siswa. Sebelum dilakukan analisis data peneliti melakukan uji instrumen, peneliti mendapatkan hasil dari uji validitas variabel X yaitu *internet addiction* terdapat satu item pernyataan yang tidak valid dan 12 item untuk pernyataan yang tidak valid dan reliabel tidak digunakan lalu untuk item pernyataan yang valid akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian, selanjutnya dengan variabel Y yaitu motivasi belajar siswa terdapat satu item pernyataan yang tidak valid dan 16 item yang lainnya dikatakan valid sehingga dijadikan sebagai instrumen penelitian. Selanjutnya dengan melakukan uji reliabilitas, uji reliabilitas ini memperoleh hasil untuk variabel X 0,784 dan variabel Y 0,819 termasuk dalam kriteria reliabel.

Berdasarkan hasil dari analisis data, dalam uji normalitas data peneliti menggunakan pendekatan *kolmogorov-smirnov Test* dengan perolehan data nilai signifikansi 0,200 lebih dari 0,005 yang artinya data dari variabel X dan variabel Y berdistribusi normal. Dalam uji regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel X memberi pengaruh terhadap variabel Y dan dapat dikatakan bahwa setiap *internet addiction* meningkat sebesar 1 satuan maka motivasi belajar siswa pun akan meningkat sebesar 0,422. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis, berdasarkan hasil dari uji hipotesis T_{hitung} sebesar 4,629 dengan nilai signifikansi $,000 < 0,05$ dengan artian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ditemukan pengaruh *internet addiction* terhadap motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,203 dengan artian bahwa *internet addiction* terhadap motivasi belajar siswa sebesar 20,3%, sedangkan 79,7% yang lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini diperkuat oleh Syaputra (2020, hlm. 20-21) mengatakan bahwa penggunaan internet jika berlebihan dari remaja usia sekolah meningkatkan prokratinasi akademik dan akan menurunkan motivasi akademik.

Sejalan dengan Sartini (2018, hlm. 10) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan situs jejaring sosial terhadap motivasi belajar siswa yang berarti semakin rendah penggunaan situs jejaring sosial maka semakin tinggi motivasi belajar siswa begitupun sebaliknya, namun pada penelitian terdahulu tersebut terdapat perbedaan yaitu peneliti mengacu pada variabel x *internet addiction* tetapi terdapat kesamaan pada variabel y motivasi belajar. Sejalan pada penelitian Sarina, S., dan Awaru, A. O. T (2019, hlm 89) yang berjudul “Pengaruh *Internet Addiction* terhadap minat baca buku mahasiswa Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Makassar” dengan simpulan bahwa *Internet Addiction* berpengaruh terhadap minat baca buku mahasiswa Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Makassar karena responden menjawab tidak setuju terhadap item pernyataan negatif, pada penelitian terdahulu tersebut ditemukan kesamaan pada variabel x *internet addiction* lalu terdapat perbedaan pada variabel y motivasi belajar, yang dimana bahwa *internet addiction* pun tidak hanya berpengaruh pada minat baca buku saja tetapi pada motivasi belajar siswa pun berpengaruh. Sejalan dengan penelitian Pertiwi dan Hidayati (2018, hlm. 183) yang berjudul “Kecanduan Media Sosial terhadap Motivasi Belajar pada Remaja di SMA Muhammadiyah 1 Semarang Kecamatan Candisari Kota Semarang” dengan simpulan bahwa kecanduan media sosial berpengaruh terhadap motivasi belajar Remaja di SMA Muhammadiyah 1 Semarang Kecamatan Candisari Kota Semarang, pada penelitian terdahulu tersebut ditemukan kesamaan pada variabel x *internet addiction* tetapi terdapat perbedaan pada variabel y motivasi belajar.

Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jika *internet addiction* siswa tinggi maka akan menimbulkan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa menjadi rendah, lalu sebaliknya jika siswa menggunakan internet secara bijak dan *internet addiction* nya rendah maka pengaruh terhadap motivasi belajar nya pun akan meningkat. Dalam penelitian ini adanya pengaruh *internet addiction* maka akan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dan uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh *internet addiction* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK Bina Wisata Lembang Tahun Ajaran 2021-2022, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan melalui penyebaran angket kepada siswa untuk variabel X, maka dapat disimpulkan bahwa *internet addiction* siswa dikatakan rendah dengan nilai rata-rata 3,50 dan persentase 69,9%.
2. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan melalui penyebaran angket kepada siswa untuk variabel Y, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa dikatakan baik dengan nilai rata-rata 3,80 dan persentase 81,4%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan *internet addiction* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK Bina Wisata Lembang. Hal ini dapat dilihat dan T_{hitung} sebesar 4,629 dengan nilai signifikansi $,000 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh variabel X *internet addiction* terhadap variabel Y motivasi belajar siswa. Terlihat hasil perolehan data *R Square* sebesar 0,203 dengan artian bahwa pengaruh *internet addiction* terhadap motivasi belajar siswa sebesar 20,3%.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai pengaruh *internet addiction* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK Bina Wisata Lembang, maka terdapat beberapa saran dari peneliti yang ingin disampaikan kepada pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu memanfaatkan internet secara baik dan bijak sehingga dapat dijadikan sebagai sumber untuk belajar serta diharapkan dengan adanya internet siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih memperhatikan siswa dalam penggunaan internet agar tidak disalahgunakan dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat untuk belajar.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan sarana prasarana yang dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar, sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi kedepannya dengan harapan dapat mengembangkan lebih dalam sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- FKIP Universitas Pasundan (2021). *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Bandung: Perpustakaan Nasional.
- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi belajar dalam perkembangan remaja*. Deepublish
- Purba, R. A., Tamrin, A. F., Bachtiar, E., Makbul, R., Rofiki, I., Metanfanuan, T., & Ardiana, D. P. Y. (2020). *Teknologi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Riduwan. (2018). *Dasar-Dasar Statistika (P. D. Iswarta (ed.))*. Alfabeta.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish
- Simarmata, J., Chaerul, M., Mukti, R. C., Purba, D. W., Tamrin, A. F., Jamaludin, J., & Meganingratna, A. (2020). *Teknologi Informasi: Aplikasi dan Penerapannya*. Yayasan Kita Menulis
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta
- Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Yuliani, M., Simarmata, J., Susanti, S. S., Mahawati, E., Sudra, R. I., Dwiyanto, H., & Yuniwati, I. (2020). *Pembelajaran daring untuk pendidikan: Teori dan penerapan*. Yayasan Kita Menulis.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 20-22.

Sumber Jurnal :

- Adirestuty, F. (2019). Pengaruh self-efficacy guru dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa dan implikasinya terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal wahana pendidikan*, 4(1), 54-67.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80-86.

- Arimbawa, B. G. A. (2020). ANALISA KECANDUAN MEDIA SOSIAL PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING UNIVERSITAS PGRI BANYUWANGI. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 2(1), 109-126.
- Basri, A. S. H. (2014). Kecenderungan Internet Addiction Disorder Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Ditinjau Dari Religiositas. *Jurnal Dakwah*, 15(2), 407-432.
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh gaya hidup dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2).
- Darmawan, F. H. (2020). KECANDUAN INTERNET PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D-3) SEBAGAI DAMPAK PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI ERA PANDEMI, MUNGKINKAH?. *PIN-LITAMAS*, 2(1), 146-157.
- Fatwa, A. (2020). Pemanfaatan Teknologi Pendidikan di Era New Normal. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 1(2).
- Hakim, S. N., & Raj, A. A. (2017). Dampak kecanduan internet (internet addiction) pada remaja. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 1.
- Hanafi, M., & Yasir, Y. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fisip Universitas Riau* (Doctoral dissertation, Riau University). *Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80-86.
- Hijrat, K., & Sainudin, A. B. (2019). Pengaruh Kecanduan Game Online Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri Kota Kupang. *Al Manar: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 37-48.
- Hidayat, T., & Mahriani, E. (2020). Analisis Hubungan Antara Tendensi Internet Addiction Disorder dengan Customer Behavior (Studi pada Mahasiswa UIN Antasari). *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 11(2), 151-165.
- Khaeriyah, K., & Mahmud, A. (2017). Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone dan Pemanfaatan Internet terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 140-149.

- Lisdyani, K., & Rahayu, A. A. (2021). HUBUNGAN SOCIAL MEDIA ADDICTION DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA REMAJA. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 14(1), 78-89.
- Maulida, R., & Sari, H. (2017). Kaitan Internet Addiction Dan Pola Tidur Pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 2(3).
- Miskahuddin, M. (2017). Pengaruh Internet Terhadap Penurunan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 293-312
- Munandar, A., Sulistiani, H., Adrian, Q. J., & Irawan, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Pembelajaran Online Di Smk Al-Huda Lampung Selatan. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 7-14.
- Pratiwi, E. W. P., Soesilo, T. D., & Irawan, S. (2020). Pengaruh Game Online Terhadap Motivasi Belajar Belajar Peserta didik di SMK TERPADU AL MUSTAQIM TIMPIK Kecamatan Sususkan Kabupaten Semarang. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(2), 41-44.
- Riska, H., & Nurmanina, A. (2013). Studi Tentang Penggunaan Internet Oleh Pelajar. *EJurnal Sosiatri-Sosiologi*. 2013, 1 (4), 0000-0000.
- Rismana, A., Normelani, E., & Adyatma, S. (2020). Pengaruh jejaring sosial terhadap motivasi belajar siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Banjarmasin Barat. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 3(5).
- Rizky, M. T. (2020). HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAPiKOMUNIKASI INTERPERSONALiSISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 11 BANJARMASIN. *Jurnal Pelayanan Bimbingan dan Konseling*, 3(1).
- Sari, A. P., Ilyas, A., & Ifdil, I. (2017). Tingkat kecanduan internet pada remaja awal. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 3(2), 110-117.
- Sarina, S., & Awaru, A. O. T. (2019). PENGARUH INTERNET ADDICTION TERHADAP MINAT BACA BUKU MAHASISWA PENDIDIKAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 87-92.

- Sodiq, F., Maharani, W., Nisa, I. M., Satria, E. R. P. B., & Faizah, R. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas University Stress Scale. *Proceeding of The URECOL*, 136-140.
- Sulistio, E., Dwi, D., & Anggoro, H. (2020). HUBUNGAN ANTARA SELF CONTROL DENGAN INTERNET ADDICTION PADA REMAJA. *PSIKOWIPA (Psikologi Wijaya Putra)*, 1(1), 26-36.
- Tinambunan, T. R. (2020). HUBUNGAN PENGGUNAAN GADGET DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 SIABU KECAMATAN SIABU KABUPATEN MANDAILING NATAL. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro*, 2(2), 5-10.
- Walidaini, B., & Arifin, A. M. M. (2018). Pemanfaatan Internet Untuk Belajar Pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 3(1).
- Zulfa, L. N., Ermiana, I., & Affandi, L. H. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV B SDN 1 Rumak Kecamatan Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 1(2), 44-50.

Sumber Skripsi :

- Andriany, W. (2019). KONTROL DIRI DAN KECANDUAN INTERNET PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS X DI YOGYAKARTA.
- Cantika WR, F. (2017). *HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE DAN TINGKAT KETERGANTUNGAN MEDIA SOSIAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 10 SEMARANG* (Doctoral dissertation, Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi UNISSULA).
- Hadiyanti, K. A. (2020). *PENGARUH ADIKTIF SMARTPHONE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR: Studi Kasus pada Siswa Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Setu Wetan* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Pertiwi, S. A. B. (2018). *KECANDUAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA REMAJA DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang)

Mirsuandi, R. (2018). *Hubungan antara adversity quotient (aq) dengan adiksi internet pada mahasiswa di Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).

Sumber Web :

KBBI. 2021. KBBI online, <https://kbbi.web.id/>

LAMPIRAN

LAMPIRAN A

Lampiran A.1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pasundan Tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing
Tugas Akhir

Lampiran A.2 : Surat Izin Penelitian

Lampiran A.3 : Surat Balasan Penelitian

LAMPIRAN B

Lampiran B.1 : Instrumen Penelitian

Lampiran B.2 : Tabulasi Instrumen Penelitian

Lampiran B.3 : Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Lampiran B.4 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Lampiran B.5 : Hasil Pengolahan *IBM SPSS Statistics Version 24.0*.


LAMPIRAN C

Lampiran C.1 : Riwayat Hidup

Lampiran A

Lampiran A.1

Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Tugas Akhir

**UNIVERSITAS PASUNDAN**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Tamansari No. 6 – 8 ☎ (022) 4205317 Fax. (022) 4263982 Bandung – 40116

SURAT KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PASUNDAN
Nomor : /UNPAS-FKIP.D/SK/Q/XII/2021

Tentang

PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PASUNDAN

Memimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran studi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unpas yang melakukan Tugas Akhir/Penelitian, perlu ditunjuk Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping.
2. Bahwa untuk maksud tersebut di atas perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.

Mengingat : 1. Surat Keputusan Rektor Unpas no. 133/Unpas R/SK/NTX/1994 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi.
2. Surat Keputusan Rektor Unpas Nomor 168/Unpas R/SK/C/XII/2014 Tanggal 14 Desember 2014 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan.
3. Surat edaran Dekan FKIP Unpas nomor : 245/Unpas-FKIP.D/XII/2019 tanggal 10 Desember 2019 tentang Masa Seminar Proposal dan Proses Bimbingan Skripsi

Memperhatikan : 1. Hasil rapat forum Kelompok Keilmuan Program Studi Pendidikan Ekonomi.
2. Saran-saran Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi dan saran Koordinator Tugas Akhir dan Kerja Praktek Pendidikan Ekonomi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Mengangkat saudara, sbb :

1. Nama Lengkap : Prof. Dr. H. Asep Sjamsulbacht, M.Pd.
Kode/NIP : 195308251982031002
Peran : Pembimbing Utama

2. Nama Lengkap : Leni Maryani, M.Pd.
Kode/NIP : 15110649
Peran : Pembimbing Pendamping


Sebagai Pembimbing Tugas Akhir Sarjana, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung, mulai semester gasal tahun akademik 2021/2022, untuk mahasiswa :

Nama : GLORIA FEBRIYANTI TEWUH
Nomor Pokok : 175020086

Kedua : Kepada Pembimbing tersebut di atas diberikan honorarium sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku enam bulan sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 21 Desember 2021
Dekan,


Dr. H. Uus Tohanudin, M.Pd.
NIP 196210171988031001

Tembusan Kepada Yth :
1. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi;
2. Yang bersangkutan.
3. Arsip.

No. Dokumen : SK-PM0804-01

Lampiran A.2

Surat Izin Penelitian



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PASUNDAN**

PROGRAM STUDI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	(Akreditasi A)
Pendidikan Ekonomi	(Akreditasi A)
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	(Akreditasi A)
Pendidikan Biologi	(Akreditasi A)
Pendidikan Matematika	(Akreditasi B)
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	(Akreditasi B)

Bandung, 08 Oktober 2021

Nomor : 460/Unpas-FKIP.D1/N/X/2021
Lampiran : 1 (satu) berkas proposal
Perihal : Permohonan izin untuk Mengadakan Penelitian.
Kepada : Yth. Bapak/Ibu Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat
di
Tempat
Assalamu alaikum wr. wb.

Dalam rangka penulisan skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan:

Nama Lengkap : GLORIA FEBRIYANTI TEWUH

No. Induk Mahasiswa : 175020086

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Memohon izin untuk melakukan penelitian dengan judul:

PENGARUH INTERNET ADDICTION TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK BINA WISATA LEMBANG (SURVEY PADA MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2021-2022)

Demikian surat permohonan izin penelitian ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, kami ucapkan terimakasih

Wassalamu alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Darta, S.Pd., M.Pd.
NIPY. 151 101 89

Tembusan disampaikan kepada:

1. Yth. Bapak/Ibu Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VI Provinsi Jawa Barat
2. Yth. Bapak/Ibu Kepala SMK Bina Wisata Lembang Kabupaten Bandung Barat
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Supratman No. 44 Tlp. (022) 7206174-7205759 Fax. (022) 7106286
Website : <http://bakesbangpol.jaharprov.go.id> Email : bakesbangpol@jaharprov.go.id
Bandung 40121

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 070/1647/SKP/X/2021

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168);
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

Menimbang : Surat Dari : Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unpas
Nomor : 460/Unpas-FKIP.D1/N/X/2021
Tanggal : 8 Oktober 2021
Perihal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Nama : **GLORIA FEBRIYANTI TEWUH**
Alamat : Kp. Sukajadi Rt003/002 Desa Lembang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat
Jabatan/Pekerjaan : Mahasiswa
No. Tlp : 085926268019
Judul : Pengaruh Internet Addiction Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smk Bina Wisata Lembang(Survey Pada Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Kelas Xi Program Keahlian Administrasi Perkantoran Semester Ganjil Tahun 2021-2022)
Penelitian : Pendidikan
Bidang : Pendidikan
Penelitian : Pendidikan
Lokasi : SMK BINA WISATA LEMBANG
Penelitian : Pendidikan
Lembaga/Instansi : Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 6 Kabupaten Cianjur
Yang Dituju : Pendidikan
Waktu Penelitian : Oktober - November 2021
Status Penelitian : Baru
Anggota Tim : -
Penelitian : -

Diketahui : Di Bandung
Pada Tanggal : 11 Oktober 2021

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK





**PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VI**

Jalan Raya Cipeyeum KM. 19 Desa Kertasari Kecamatan Haurwangi
Email : kcdwilayah6@gmail.com
CIANJUR – 43283

SURAT IZIN

NOMOR : 3553/LB.06.02-CADISDIKWIL.VI

**TENTANG
IZIN PENELITIAN**

- Dasar : 1. Menindaklanjuti surat dari Universitas Pasundan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor 460/Unpas-FKIP.D1/N/X/2021 tanggal 10 November 2021 Perihal Permohonan Izin untuk Mengadakan Penelitian;
2. Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat Nomor 070./1647/SKP/X/2021 tanggal 11 Oktober 2021 Perihal Surat Keterangan Penelitian;
3. Surat dari Kepala SMK Bina Wisata Lembang Nomor: 423.5 / 0637/TU/SMK.BW/X/2021 Tanggal 13 Oktober 2021 Surat Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN :

- Kepada : Nama : GLORIA FEBRIYANTI TEWUH
NPM : 175020086
Tingkat/Program : IV/S.1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
- Untuk : Mengadakan Penelitian Melalui Wawancara, Observasi, dan atau Penyebaran Angket, yang akan dilaksanakan pada :
Waktu Pelaksanaan : Oktober s.d November 2021
Tempat : SMK Bina Wisata Lembang
Judul Penelitian : *"Pengaruh Internet Addiction terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Bina Wisata Lembang (Survey pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran Semester Ganjil Tahun 2021-2022"*.

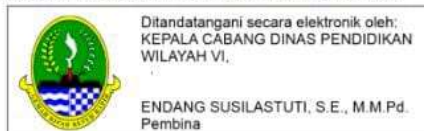
Dengan Ketentuan :

1. Mematuhi Tata Tertib dan Peraturan yang berlaku di tempat pelaksanaan penelitian;
2. Berpakaian rapih dan sopan;
3. Tidak mengganggu Tugas dan Rahasia Jabatan;
4. Selesai pelaksanaan penelitian membuat laporan tertulis ke Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VI Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
5. Tetap Mematuhi Protokol Kesehatan.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Cianjur
Pada tanggal : 15 November 2021

**KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VI
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT**





Tembusan :

1. Yth. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat (sebagai laporan).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran A.3
Surat Balasan Penelitian

**DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT**
YAYASAN PENDIDIKAN BINA WISATA (YPBW)
SMK BINA WISATA LEMBANG
KOMPETENSI KEAHLIAN PERHOTELAN, TATA BOGA, ADMINISTRASI PERKANTORAN & RPL KOMPUTER
TERAKREDITASI : A - NPSN : 20267644
Jl. Mutiara I Blok PPI No.8 Lembang Telp.(022) 2789223 PO BOX 8440
Kec. Lembang Kabupaten Bandung Barat 40391 E-mail : bwisata@yahoo.co.id

Lembang, 13 Oktober 2021

Nomor : 423.5/0637/TU/SMK.BW/X/2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth : Universitas Pasundan Bandung
Di
Tempat

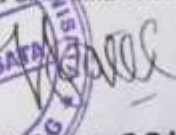
Membalas surat Dari Universitas Pasundan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan No. 460/Unpas-FKIP.DI/N/X/2021 tanggal 8 Oktober 2021 perihal permohonan izin *Penelitian* di tempat kami.


Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami tidak berkeberatan/mengijinkan kepada mahasiswa tercantum dibawah ini :

No	Nama	NIM	Program Studi	Jenjang
1	Gloria Febriyanti Tewuh	175020086	Pendidikan Ekonomi	SI

Untuk melakukan *Izin Penelitian* di tempat kami sebagaimana maksud dan tujuan berdasarkan surat yang telah kami terima.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah Bina Wisata,

Dede Buhdian, S.Pd, M.Si
Nuptk. 16038-7436-4320-0002



Lampiran B.1
Instrumen Penelitian

Kuesioner Penelitian

Petunjuk Pengisian :

1. Isi Data Diri
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama
3. Isilah semua pernyataan dengan memilih satu opsi yang tersedia secara jujur dan paling sesuai dengan keadaan saudara/i

1. Nama Lengkap

2. Kelas

3. No Telepon

1. Saya selalu mengutamakan belajar dan mengabaikan internet.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

2. Ketika ada tugas yang harus diselesaikan saya memilih mengabaikannya dan lebih memilih untuk bermain internet.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
-

3. Sebagian besar waktu saya dalam satu hari dihabiskan untuk bermain internet.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

4. Saat menggunakan akses internet saya dapat mengontrol diri sehingga saya merasa tidak membuang-buang waktu

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

5. Saya telah mencoba membatasi waktu bermain internet, namun saya tidak bisa sehingga sulit membatasi waktu penggunaan internet.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

6. Saya kurang berkomunikasi dengan keluarga akibat lebih sering internet daripada bermain dengan bermain internet.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

7. Saya lebih memilih bermain teman.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

8. Saya merasa cemas jika tidak mengakses internet.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

9. Saya merasa mudah marah ketika berhenti bermain internet.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

10. Saya mengakses internet lebih lama dari waktu yang telah direncanakan.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

11. Saya melakukan online lebih lama demi mencapai kepuasan dalam mengakses internet..

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

12. Saya mengalami gangguan dan pola tidur karena mengakses internet secara berlebihan.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

13. Saya selalu memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

14. Saya selalu mencari informasi dari berbagai sumber ketika materi yang disampaikan guru belum dipahami.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

15. Jika ada materi yang belum dipahami saya akan mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman lalu mempelajarinya berulang kali.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

16. Ketika sedang berdiskusi saya selalu aktif dalam menyampaikan pendapat.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

17. Saya belajar karena keinginan sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

18. Saya mampu dan selalu berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

19. Saya dapat menyelesaikan tugas sendiri dengan menggunakan internet secara cepat dan mudah.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

20. Ketika guru memberikan tugas, saya selalu senang mengerjakannya.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

21. Jika diskusi sedang berlangsung, saya selalu antusias untuk menjawabnya.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

22. Saya memanfaatkan internet untuk belajar agar mendapatkan nilai yang diharapkan.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

23. Saya belajar dengan giat dan bersungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

24. Saya mendapat penghargaan ketika nilai yang diperoleh memuaskan.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

25. Saya selalu mengulang-ulang materi yang sulit dipahami.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

26. Ketika nilai ujian tidak maksimal saya mencari tahu kesalahannya dan akan mempelajari materinya.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

27. Ketika sedang ujian saya memilih mengerjakan nya sendiri dan tidak mencontek jawaban dari teman.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

28. Saya yakin atas kemampuan diri sendiri bahwa saya akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Lampiran B.2
Tabulasi Instrumen Penelitian Variabel X₁, X₂ dan Y

Variabel X (*Internet Addiction*)

Nama Lengkap	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total X
R1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	44
R2	5	4	4	4	3	3	5	3	4	4	2	3	44
R3	4	4	3	4	2	2	4	3	4	3	2	3	38
R4	4	4	2	3	2	3	4	4	5	2	2	2	37
R5	5	5	3	4	3	4	4	3	4	2	2	2	41
R6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
R7	3	3	1	3	2	4	4	2	2	2	2	2	30
R8	2	4	3	5	4	5	5	4	4	3	4	4	47
R9	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	2	4	46
R10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R11	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	1	39
R12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	5	45
R13	2	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	54
R14	4	4	2	3	2	2	5	4	4	2	2	2	36
R15	1	3	5	3	5	5	4	4	5	2	3	3	43
R16	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	57
R17	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	43
R18	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	40
R19	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	3	2	47

R43	3	3	1	5	3	5	3	2	5	2	2	1	35
R44	3	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	19
R45	3	3	2	2	1	2	3	4	4	2	2	1	29
R46	4	4	5	3	4	4	4	2	4	3	4	4	45
R47	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	39
R48	4	4	2	3	1	5	5	3	4	3	3	3	40
R49	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	49
R50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R51	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	42
R52	4	5	4	3	3	5	5	5	5	3	4	5	51
R53	4	2	2	4	4	3	2	4	4	2	2	4	37
R54	3	3	2	2	1	3	3	1	3	2	2	4	29
R55	3	4	2	3	2	5	5	3	5	2	3	4	41
R56	3	2	1	3	1	4	5	3	3	2	2	3	32
R57	2	4	5	2	4	5	3	4	5	3	4	4	45
R58	5	5	2	5	2	3	5	4	5	3	3	5	47
R59	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	57
R60	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	49
R61	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	37
R62	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	44
R63	5	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	41
R64	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	50
R65	4	5	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	39

R66	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	44
R67	3	4	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	28
R68	4	4	3	4	2	2	4	2	2	4	4	4	39
R69	3	4	1	3	2	3	4	2	3	1	3	4	33
R70	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	39
R71	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
R72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R73	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	40
R74	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45
R75	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	43
R76	5	3	2	4	3	5	4	2	1	2	1	1	33
R77	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	43
R78	4	3	3	1	4	5	5	4	5	4	4	5	47
R79	5	4	1	5	2	4	1	2	4	3	4	2	37
R80	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49
R81	4	3	4	4	3	2	5	2	4	2	2	1	36
R82	4	4	4	5	3	5	5	2	3	4	4	2	45
R83	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	1	37
R84	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	42
R85	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
R86	3	3	2	5	2	2	3	2	2	2	3	3	32

Variabel Y (Motivasi Belajar)

Nama Lengkap	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	Total Y
R1	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R2	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	69
R3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	62
R4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	67
R5	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	64
R6	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	70
R7	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	55
R8	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	75
R9	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	69
R10	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	62
R11	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5	3	4	4	4	4	67
R12	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	65
R13	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77
R14	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	5	4	3	4	3	4	60
R15	4	4	5	3	4	3	5	3	3	5	5	3	3	4	4	5	63
R16	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	71
R17	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	68
R18	4	4	3	3	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	58
R19	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	77
R20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	62
R21	4	4	3	3	4	5	5	3	3	5	4	4	3	4	4	4	62
R22	5	5	5	4	5	5	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	73
R23	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	65

R24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	63
R25	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	60
R26	4	3	3	3	3	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	60
R27	1	5	4	4	5	5	5	2	3	5	5	5	4	4	2	5	64
R28	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	75
R29	5	3	3	3	4	4	3	4	3	2	5	4	3	3	4	5	58
R30	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	57
R31	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	56
R32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62
R33	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	2	4	5	4	5	69
R34	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	5	5	2	2	5	69
R35	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
R36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	79
R37	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	40
R38	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	57
R39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	64
R40	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	68
R41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
R42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
R43	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5	67
R44	4	3	3	3	4	5	5	3	3	5	4	4	3	3	5	5	62
R45	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	5	61
R46	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	60
R47	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	60
R48	5	3	4	5	5	4	5	1	3	4	4	5	5	4	3	4	64

R49	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	3	5	4	4	5	64
R50	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	60
R51	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	67
R52	5	3	4	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	66
R53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	60
R54	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	72
R55	5	3	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	71
R56	4	3	3	4	4	4	5	1	3	5	5	1	3	3	3	5	56
R57	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	60
R58	4	4	3	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	67
R59	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	72
R60	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	63
R61	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	69
R62	4	4	4	3	5	4	3	3	3	4	5	2	4	4	4	5	61
R63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
R64	5	3	3	3	4	4	3	4	3	2	5	4	3	3	4	5	58
R65	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	62
R66	5	4	5	3	5	5	4	3	5	5	5	4	3	4	3	5	68
R67	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	5	4	68
R68	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	63
R69	4	2	4	3	5	5	4	1	3	5	5	4	2	3	3	5	58
R70	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	68
R71	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	5	67
R72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
R73	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	68

	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P7	Pearson Correlation	-,246	,127	,129	,029	-,147	,277	1	,317*	,398*	,545**	,175	,291	,343*	,503**
	Sig. (2-tailed)	,126	,437	,429	,857	,366	,084		,046	,011	,000	,280	,068	,030	,001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P8	Pearson Correlation	-,027	,224	,103	,286	-,028	,160	,317*	1	,396*	,235	,253	,454**	,057	,499**
	Sig. (2-tailed)	,868	,164	,526	,074	,862	,324	,046		,011	,144	,116	,003	,729	,001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P9	Pearson Correlation	,030	,366*	,202	,378*	,154	,135	,398*	,396*	1	,287	,383*	,254	,087	,581**
	Sig. (2-tailed)	,855	,020	,212	,016	,341	,407	,011	,011		,072	,015	,114	,594	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P10	Pearson Correlation	-,051	,341*	-,082	,029	-,042	,408**	,545**	,235	,287	1	,150	,332*	,428**	,554**
	Sig. (2-tailed)	,753	,031	,617	,861	,796	,009	,000	,144	,072		,357	,037	,006	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P11	Pearson Correlation	,412**	,567**	,004	,684**	,396*	,212	,175	,253	,383*	,150	1	,768**	,052	,728**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,982	,000	,011	,189	,280	,116	,015	,357		,000	,750	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P12	Pearson Correlation	,134	,596**	-,074	,440**	,090	,261	,291	,454**	,254	,332*	,768**	1	,351*	,729**
	Sig. (2-tailed)	,409	,000	,649	,004	,582	,104	,068	,003	,114	,037	,000		,026	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P13	Pearson Correlation	-,187	,183	-,163	-,259	-,176	,569**	,343*	,057	,087	,428**	,052	,351*	1	,398*
	Sig. (2-tailed)	,249	,257	,315	,107	,278	,000	,030	,729	,594	,006	,750	,026		,011
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	,356*	,708**	,268	,627**	,328*	,531**	,503**	,499**	,581**	,554**	,728**	,729**	,398*	1

	Sig. (2-tailed)	,026	,626	,242	,594		,251	,296	,261	,128	,245	,602	,728	,942	,490	,440	,770	,146	,072	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P19	Pearson Correlation	,368*	-,135	,247	-,096	,186	1	,290	,221	,256	,306	,089	,343*	,048	-,017	,251	,186	,561**	,475**	
	Sig. (2-tailed)	,019	,407	,124	,557	,251		,070	,170	,111	,054	,586	,030	,767	,915	,118	,251	,000	,002	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P20	Pearson Correlation	,240	,068	,397*	,065	,169	,290	1	,241	,444*	,589*	,264	,089	-,095	-,046	,328*	,223	,108	,501**	
	Sig. (2-tailed)	,135	,678	,011	,690	,296	,070		,134	,004	,000	,100	,585	,562	,778	,039	,166	,508	,001	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P21	Pearson Correlation	-,023	,349*	,194	,170	-,182	,221	,241	1	,437*	,404*	,338*	,101	,449*	,024	,255	-,084	-,103	,450**	
	Sig. (2-tailed)	,887	,027	,230	,295	,261	,170	,134		,005	,010	,033	,533	,004	,881	,112	,608	,528	,004	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P22	Pearson Correlation	,177	,341*	,321*	,300	,245	,256	,444*	,437*	1	,640*	,289	,210	,393*	,141	,532*	,429*	,170	,764**	
	Sig. (2-tailed)	,275	,031	,043	,060	,128	,111	,004	,005		,000	,071	,192	,012	,385	,000	,006	,294	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P23	Pearson Correlation	,338*	,144	,347*	,244	,188	,306	,589*	,404*	,640*	1	,342*	,227	,259	,062	,435*	,153	,024	,681**	
	Sig. (2-tailed)	,033	,376	,028	,129	,245	,054	,000	,010	,000		,031	,159	,106	,706	,005	,345	,882	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P24	Pearson Correlation	-,057	,487*	,275	,219	-,085	,089	,264	,338*	,289	,342*	1	,106	,504*	,234	,261	,255	-,185	,516**	

	Sig. (2-tailed)	,726	,001	,085	,175	,602	,586	,100	,033	,071	,031		,514	,001	,146	,103	,113	,253	,001	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P25	Pearson Correlation	,202	-,081	,367*	,152	,057	,343*	,089	,101	,210	,227	,106	1	,082	,243	,174	,219	,382*	,436**	
	Sig. (2-tailed)	,211	,621	,020	,349	,728	,030	,585	,533	,192	,159	,514		,613	,130	,284	,174	,015	,005	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P26	Pearson Correlation	,135	,427*	,090	,091	,012	,048	-,095	,449*	,393*	,259	,504*	,082	1	,152	,468*	,183	-,128	,509**	
	Sig. (2-tailed)	,408	,006	,582	,578	,942	,767	,562	,004	,012	,106	,001	,613		,349	,002	,258	,430	,001	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P27	Pearson Correlation	-,059	,389*	,030	,414*	-,112	-,017	-,046	,024	,141	,062	,234	,243	,152	1	,397*	,318*	,221	,395*	
	Sig. (2-tailed)	,716	,013	,856	,008	,490	,915	,778	,881	,385	,706	,146	,130	,349		,011	,046	,171	,012	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P28	Pearson Correlation	,187	,357*	,356*	,366*	,126	,251	,328*	,255	,532*	,435*	,261	,174	,468*	,397*	1	,468*	,219	,744**	
	Sig. (2-tailed)	,249	,024	,024	,020	,440	,118	,039	,112	,000	,005	,103	,284	,002	,011		,002	,175	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P29	Pearson Correlation	-,055	,317*	,283	,310	,048	,186	,223	-,084	,429*	,153	,255	,219	,183	,318*	,468*	1	,309	,545**	
	Sig. (2-tailed)	,735	,046	,077	,052	,770	,251	,166	,608	,006	,345	,113	,174	,258	,046	,002		,052	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P30	Pearson Correlation	,157	-,138	,126	-,082	,234	,561*	,108	-,103	,170	,024	-,185	,382*	-,128	,221	,219	,309	1	,338*	

	Sig. (2-tailed)	,332	,395	,437	,617	,146	,000	,508	,528	,294	,882	,253	,015	,430	,171	,175	,052		,033	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Total	Pearson Correlation	,339*	,453*	,568*	,459*	,287	,475*	,501*	,450*	,764*	,681*	,516*	,436*	,509*	,395*	,744*	,545*	,338*	1	
Y			*	*	*		*	*	*	*	*	*	*	*		*	*			
	Sig. (2-tailed)	,032	,003	,000	,003	,072	,002	,001	,004	,000	,000	,001	,005	,001	,012	,000	,000	,033		
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																				
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																				

Lampiran B.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas Variabel x (*Internet Addiction*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,784	12

Reliabilitas Variabel y (*Motivasi Belajar*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,819	16

Lampiran B.5
Hasil Pengolahan *IBM SPSS Statistics Version 24.0.*
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,99943612
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,070
	Negative	-,074
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47,532	3,864		12,300	,000
	InternetAddiction	,422	,091	,451	4,629	,000

a. Dependent Variable: MotivasiBelajar

Uji Hipotesis t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47,532	3,864		12,300	,000
	InternetAddiction	,422	,091	,451	4,629	,000

a. Dependent Variable: MotivasiBelajar

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,451 ^a	,203	,194	6,03504

a. Predictors: (Constant), InternetAddiction
b. Dependent Variable: MotivasiBelajar

Lampiran C

Lampiran C.1

RIWAYAT HIDUP



Penulis skripsi ini bernama **Gloria Febriyanti Tewuh**, lahir di Bandung pada hari jum'at, tanggal 26 Februari 1999. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Meki Tewuh dan Ibu Imas Kusmiyati, serta memiliki satu kakak perempuan yang bernama Ima Oktaviani Tewuh. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu, pada tahun 2006 menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Pancasila Lembang (lulus pada tahun 2011), melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Lembang dan lulus pada tahun 2014, lalu melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Bina Wisata Lembang lulus pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Pasundan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Ekonomi sehingga terdaftar menjadi mahasiswa dan akan selesai pada tahun 2021.